

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP
PROFESIONALISME GURU DI SMA NEGERI 2
LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

**Anggun Setiawati
NIM 15.0206.0008**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO 2019**

**PENGARUH MOTIVASI DAN KEDISIPLINAN TERHADAP
PROFESIONALISME GURU DI SMA NEGERI 2
LUWU UTARA**



IAIN PALOPO

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Palopo

Oleh,

**Anggun Setiawati
NIM : 15.0206.0008**

Dibimbing Oleh

1. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
2. HJ. Nursaeni, S.Ag.,M.Pd.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPO 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anggun Setiawati
Nim : 15.0206.0008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan yang sebenar- benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar- benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian skripsi, adalah karya saya sendiri, selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 16 Februari 2019

Yang membuat pernyataan

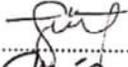
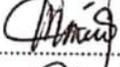
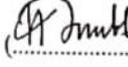

Anggun Setiawati
NIM: 15.0206.0008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara" yang ditulis oleh Anggun Setiawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 15.0206.0008, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis Tanggal, 26 Desember 2019 M. Yang bertepatan pada tanggal 29 Rabiul Akhir 1441 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 15 Maret 2020

Tim Penguji :

- | | | |
|---------------------------------|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Ketua Sidang |  |
| 2. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. | Sekretaris Sidang |  |
| 3. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Penguji I |  |
| 4. Drs. Nasaruddin, M.Si. | Penguji II |  |
| 5. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I. | Pembimbing I |  |
| 6. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. | Pembimbing II |  |

Mengetahui :

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP 19681231 199903 1 014



Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP 19690615 200604 2 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Palopo, Maret 2019

Hal: Skripsi Anggun Setiawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di –

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Anggun Setiawati
Nim	: 15.02.06.0008
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing II,



Nursaeni, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19840817 200901 1 018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp : Palopo, Maret 2019

Hal: Skripsi Anggun Setiawati

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo

Di -

Palopo

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Anggun Setiawati
Nim	: 15.02.06.0008
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	: Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.

NIP. 19701030 199903 1 003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap
Professionalisme Guru SMA Negeri 2 Luwu Utara

Yang ditulis oleh:

Nama : Anggun Setiawati
Nim : 15.02.06.0008
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diajukan pada seminar hasil penelitian.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Palopo, Maret 2019

Pembimbing I,



Dr. Kaharuddin, M.Pd.I.
NIP. 19701030 199903 1 003

Pembimbing II,



Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19840817 200901 1 018

PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Proposal : "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Profesionalisme Guru SMA Negeri 2 Luwu Utara"

Yang ditulis oleh:

Nama : Anggun Setiawati
NIM : 15. 0206. 0008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui untuk di ujikan pada ujian skripsi/Munaqasah

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Palopo, 2019

Penguji I



Dr. ST. Marwiyah, M.Ag.
NIP. 19610711 199303 2 002

Penguji II



Drs. Nasaruddin, M.SI.
NIP.19860907 201503 1 005

PRAKATA



الحمد لله رب العلمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا
محمد وآله واصحابه أجمعين

Alhamdulillah robbil'alamin, segala puji bagi Allah atas segala limpahan rahmat, dan karunianya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul *"Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara."*

Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw. sebagai suri tauladan dalam mencari kesuksesan dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut, maka penulis menyampaikan penghargaan yang setulus-tulusnya dan ucapan terima kasih yang tak terhingga, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M, Ag., Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., Wakil Rektor II Bidang Keuangan, dan Dr. Muhaemin.,M.A. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Dr.Nurdin K., M.Pd beserta para dosen IAIN Palopo yang telah banyak memberikan tambahan ilmu

3. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Hj Nursaeni, S.Ag.,M.Pd., Dr. Hilal Mahmud, M.M.,Sumardi Raupu, M.Pd., beserta staf Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Dr. Kaharuddin, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Hj Nursaeni, S.Ag.,M.Pd., selaku pembimbing II yang telah banyak mencurahkan hatinya dalam bimbingan dan memberikan petunjuk hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Kepada kepala sekolah guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara yang telah memberikan informasi sampai penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua, Ayahanda Ketemin, dan Ibunda Sitti Roekah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Begitu pula selama peneliti mengenal pendidikan dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi, begitu banyak pengorbanan yang telah mereka berikan kepada peneliti baik secara moril maupun materi. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya do'a yang dapat penulis persembahkan untuk mereka berdua, semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang Allah swt. Aamiin.
7. Keluarga tercinta terkhusus Bude, Pakde, kakak tercinta Nurhayati, Adi Widi Cahyono S,E., Ina Artiani Amd, Keb., Hendra Setiawan, Serta seluruh keluarga yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu namanya. yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan studi penulis.
8. Rekan seperjuangan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2015 khususnya Manajemen Pendidikan Islam kelas A yang selama ini banyak memberikan bantuan, saran, dukungan, motivasi, dan dorongan serta semangat yang luar biasa selama dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk sahabat- sahabat saya: Herma, Asrilia, Linda Dewi purnama sari, Siska, Ayu Amalia, Asria, Silva, Yuliani Ismail, Wiwu Ulandari, Herna, dan yang lainnya yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu. Teman-teman KKN seperjuangan khususnya Posko Mekar Jaya serta seluruh rekan-rekan mahasiswa program Studi Manajemen Pendidikan Islam terutama angkatan

2015 IAIN Palopo atas dukungan dan motivasinya selama ini, yang telah bersama dalam suka dan duka selama mengikuti perkuliahan.

10. Beserta Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, akhir kata, dengan segenap kerendahan hati peneliti berharap semoga skripsi ini dapat dinilai sebagai ibadah di sisi Allah *Subahanahu wa'Taala* dan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Palopo, 16 Februari 2019

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PRAKARTA	vi
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	6
B. Kajian Teoritis	9
1. Motivasi Guru	9
2. Kedisiplinan Guru	15
3. Profesionalisme Guru	21
C. Kerangka Pikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan atau instrumen penelitian.....	29
E. Teknik Analisis Data	37
F. Analisis Statistik Regresi Linear Berganda	39
G. Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
2. Motivasi Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara	46
3. Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara.....	49
4. Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara	52
5. Uji Persyaratan Analisis Data	57
a. Uji Normalitas.....	57
b. Uji Homogenitas	58
c. Uji Linearitas	58
d. Uji Multikolinieritas.....	59
6. Pengujian Hipotesis	59
B. Pembahasan.....	62
 BAB V PENUTUP	 67
A. Kesimpulan.....	67
B. Implikasi Penelitian	68
 DAFTAR PUSTAKA	 69
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

ABSTRAK

Anggun Setiawati. 2019, “Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan terhadap Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 2 Luwu Utara”. Skripsi program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Kata Kunci: Motivasi, Kedisiplinan, Profesionalisme Guru.

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana signifikan motivasi guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara.
2. Bagaimana kedisiplinan guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara.
3. Bagaimana profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara.
4. apakah ada pengaruh yang signifikan motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian desain *ax-post facto* yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Luwu Utara yang jumlah sampel sebanyak 51 guru. Teknik penarikan sampel yang digunakan *sampel jenuh*. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu metode angket observasi dan dokumentasi.

Hasil perolehan analisis statistik penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi guru (X1) kedisiplinan guru (X2) terhadap profesionalisme guru (Y) didukung oleh koefisien R^2 (R square) sebesar 0.164 dengan nilai Sig=0.000 kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, kesimpulannya $\text{sig}=0,000 < \alpha=0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak H_1 diterima. atau ada pengaruh antara motivasi guru (X1) kedisiplinan guru (X2) terhadap profesionalisme guru (Y) .

Implikasi dari penelitian ini adalah kepada guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara pada motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru kiranya memperhatikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang diperoleh. Sehingga dapat menumbuhkan sikap motivasi dan kedisiplinan yang diterapkan pada setiap individu.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi guru adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk berperilaku dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Berelson & Steiner menjelaskan bahwa motivasi adalah suatu usaha sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang agar supaya mengarah tercapainya tujuan organisasinya.¹ Peran motivasi guru, baik internal maupun eksternal, sangat penting bagi terciptanya guru yang profesional. Karena motivasi inilah yang menentukan perilaku orang-orang untuk bekerja, atau dengan kata lain, perilaku merupakan cerminan yang paling sederhana dari motivasi. Sehingga motivasi ini menciptakan serta menentukan suatu keberhasilan sekolah.

Sejalan dengan itu kedisiplinan merupakan salah satu hal yang sangat penting yang harus diterapkan oleh setiap lembaga pendidikan terutama guru karena guru adalah sosok yang diteladani siswa. Ketika orang melaksanakan segala sesuatu dengan disiplin, akan berdampak positif bagi semuanya. Diantara bentuk dari kedisiplinan adalah kedisiplinan dalam mengajar. Orang yang disiplin dalam mengajar akan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan tepat, tidak pernah meninggalkan dan selalu peduli pada orang lain, sehingga orang lain tersebut akan merasa sadar dan meneladani apa yang telah diajarkannya. Salah satu kunci keberhasilan sekolah karena adanya motivasi semangat guru yang tinggi.

¹Berelson dan Steiner, *Profesionalisme Guru dan Implementasi KTSP*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), h. 55.

Terciptanya guru yang profesional ditentukan oleh motivasi dan kedisiplinan. Selain motivasi dan kedisiplinan bahwa istilah profesionalisme guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata *Professionalisme* dan *Guru*. Istilah profesionalisme berasal dari *profession*. kamus inggris-Indonesia, "*profession*" berarti pekerjaan .² Sehingga dapat menciptakan atau mencerminkan guru yang profesional dilihat dari motivasi dan kedisiplinan.

Peran guru di sekolah memiliki peran ganda, di pundak mereka terletak mutu pendidikan, di SMA Negeri 2 Luwu Utara guru profesional mempunyai kekurangan diantaranya, kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sebabkan karena guru kurang terampil dalam memilih dengan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar yang diperoleh 75%. Kurangnya guru dalam menilai kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar di sebabkan karena kurangnya penilaian dari segi efektif, kognitif, dan psikomotorik di peroleh 87,5%.³ Hal tersebut dapat dilihat, bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar masih kurang serta guru kurang dalam melakukan penilaian dari segi kognitif, dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pertimbangan *pertama*, karena peneliti tertarik dengan pembahasan profesionalisme guru. Karena peneliti ingin mengetahui Bagaimana motivasi guru dalam bekerja terhadap profesionalisme guru di SMAN 2 Luwu Utara. *Kedua*, Bagaimana kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di

²John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2006), h. 449.

³Karlina, "Guru SMA Negeri 2 Luwu Utara, Observasi", 24,Oktober,2017

Terciptanya guru yang profesional ditentukan oleh motivasi dan kedisiplinan. Selain motivasi dan kedisiplinan bahwa istilah profesionalisme guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata *Professionalisme* dan *Guru*. Istilah profesionalisme berasal dari *profession*. kamus inggris-Indonesia, "*profession*" berarti pekerjaan .⁴ Sehingga dapat menciptakan atau mencerminkan guru yang profesional dilihat dari motivasi dan kedisiplinan.

Peran guru di sekolah memiliki peran ganda, di pundak mereka terletak mutu pendidikan, di SMA Negeri 2 Luwu Utara guru profesional mempunyai kekurangan diantaranya, kurangnya kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di sebabkan karena guru kurang terampil dalam memilih dengan menggunakan strategi atau pendekatan mengajar yang diperoleh 75%. Kurangnya guru dalam menilai kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar di sebabkan karena kurangnya penilaian dari segi efektif, kognitif, dan psikomotorik di peroleh 87,5%.⁵ Hal tersebut dapat dilihat, bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar masih kurang serta guru kurang dalam melakukan penilaian dari segi kognitif, dan psikomotorik.

Berdasarkan beberapa pertimbangan *pertama*, karena peneliti tertarik dengan pembahasan profesionalisme guru. Karena peneliti ingin mengetahui Bagaimana motivasi guru dalam bekerja terhadap profesionalisme guru di SMAN 2 Luwu Utara. *Kedua*, Bagaimana kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di

⁴John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2006), h. 449.

⁵Karlina, "Guru SMA Negeri 2 Luwu Utara, Observasi", 24,Oktober,2017

SMA Negeri 2 Luwu Utara. *ketiga*, Apakah ada pengaruh motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik dengan judul “*Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara*”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang penilaian di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara?
2. Bagaimana kedisiplinan guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara?
3. Bagaimana profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara?
4. Apakah ada pengaruh motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data atau informasi tentang pengaruh motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara:

1. Mengetahui motivasi guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara.
2. Mengetahui kedisiplinan guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara.
3. Mengetahui profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara
4. Mengetahui Pengaruh motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang jelas tentang ada atau tidaknya pengaruh motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru. Informasi tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat secara praktis maupun teoritis yaitu:

1. Secara teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan profesionalisme guru.
- b. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Apabila ternyata ada pengaruh motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru memperoleh pemahaman tentang pentingnya motivasi dan kedisiplinan dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.
- b. Menambah wawasan bagi para praktisi pendidikan tentang motivasi dan kedisiplinan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memungkinkan konsistensi pemahaman tentang variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini, berikut dirumuskan definisi operasional dari variabel dengan indikator sebagai berikut;

1. Motivasi guru yang dimaksud dalam penelitian hasil adalah keinginan seorang guru dalam melakukan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas

sebagai guru, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, umpan balik atas hasil pekerjaan, senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakan, dan bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif.

2. Kedisiplinan guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap penuh kepatuhan, kataatan, ketertiban, menghargai dan menghormati, balas jasa, keadilan, dan hubungan kemanusiaan yang dimiliki oleh seorang guru.

3. Profesionalisme guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seorang guru yang memiliki kemampuan dalam menguasai bahan ajar, mengelola proses belajar mengajar, mengelola kelas, mampu menilai proses belajar serta mengelola interaksi belajar mengajar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian adalah uraian singkat tentang hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentang masalah yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi penelitian. Kajian penelitian ini berfungsi sebagai dasar autentik tentang orisinalitas atau keaslian penelitian.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang meneliti tentang motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru diantaranya adalah:

1. Mohammad TaufiqUrrachman Amin, Dalam Penelitiannya Yang Berjudul” *Pengaruh Profesionalitas Dan Kedisiplinan guru Terhadap Prestasi Kinerja Guru Sma Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Dalam hal ini kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang tersedia, dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien (disiplin).⁶
2. Astrid Setianing Hartanti, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan*”. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi professional dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru. Dengan demikian kompetensi

⁶Mohammad Taufiqurrachman Amin, *Pengaruh Profesionalitas dan Kedisiplinan Guru terhadap Prestasi Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), Volume 10 No 1 (2016) 119-131.

professional dan motivasi kerja dapat ditingkatkan melalui peningkatan kinerja guru.⁷

3. Titin Eka Ardiana, dalam penelitiannya tentang” *Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru akuntansi SMK di kota Madiun. Hal ini disebabkan tumbuhnya rasa tanggung jawab dan pemahaman tujuan atau makna dari kerja yang selama ini dijalani. Sehingga kinerja guru akuntansi semakin meningkat di sekolah menengah kejuruan (SMK) Kota Madiun. Meskipun tanpa adanya motivasi kerja kinerja dari guru akuntansi di SMK di Kota Madiun sudah baik.⁸
4. Rahmad Hasbullah, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Profesionalisme Prestasi Motivasi dan Pemberdayaan Melawan Pekerjaan Disiplin dan Implikasinya pada Kinerja Guru STUDI Empiris pada Guru Sekolah Tinggi di Kabupaten Karawang*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesionalisme, motivasi berprestasi, dan

⁷Astrid Setianing Hartanti, Tjutju Yuniarsih, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan*, jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1_No.2_hal. 19-27_ Januari 2018.

⁸Titin Eka Ardiana. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun*, Jurnal Akuntansi dan pajak, Vol 17. No.02, januari 2017.14.

pemberdayaan secara persial atau bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kerja.⁹

Penelitian- penelitian yang sebelumnya yang telah membahas motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru disebutkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2.1

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (Skripsi, Jurnal, tesis,dll) Penerbit dan tahun penerbit	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Mohammad Taufiq urrachman Amin, <i>Pengaruh Profesionalitas dan Kedisiplinan Guru terhadap Prestasi Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan</i> , jurnal 2016.	a.Profesionalisme guru b.Kedisiplinan guru	Penelitian sebelumnya tentang prestasi kinerja guru	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedisiplinan guru berpengaruh terhadap kinerja guru
2.	Astrid Setianing Hartanti, <i>Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan</i> , jurnal 2018.	a.Motivasi guru	Penelitian sebelumnya tentang kompetensi profesional guru dan kinerja guru	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan motivasi kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja guru.
3.	Titin Eka Ardiana, dalam penelitiannya tentang ”	a.Motivasi kerja guru	Penelitian sebelumnya	Hasil penelitian ini

⁹Rahmad Hasbullah. *Pengaruh Profesionalisme Prestasi Motivasi dan Pemberdayaan Melawan Pekerjaan Disiplin dan Implikasinya pada Kinerja Guru STUDI Empiris pada Guru Sekolah Tinggi di Kabupaten Karawang*, Jurnal Internasional Bisnis dan Perdagangan Vol. 5, No.06: [18-36], (ISSN: 2225-2436).

	<i>Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun, jurnal 2017.</i>		tentang <i>Kinerja Guru Akuntansi</i>	menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kinerja guru akuntansi SMK di kota Madiun.
4.	Rahmad Hasbullah <i>“Pengaruh Profesionalisme Prestasi Motivasi dan Pemberdayaan Melawan Pekerjaan Disiplin dan Implikasinya pada Kinerja Guru STUDI Empiris pada Guru Sekolah Tinggi di Kabupaten Karawang</i>	a.profesionalisme b.motivasi c. disiplin kerja	Penelitian sebelumnya membahas tentang pemberdayaan melawan pekerjaan dan implikasinya pada kinerja guru STUDI empiris	Proesionalisme motivasi berprestasi, dan pemberdayaan secara persial atau bersama-sama berpengaruh terhadap disiplin kerja

B. Kajian Teoritis

1. Motivasi Guru

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *‘movere’* yang berarti dorongan atau daya penggerak.¹⁰ Motivasi diartikan juga sebagai suatu kekuatan sumber daya yang menggerakkan dan mengendalikan perilaku manusia. Motivasi sebagai upaya yang dapat memberikan dorongan dan keinginan kepada seseorang untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki, sedangkan motif sebagai daya gerak seseorang untuk berbuat.

¹⁰Melayu S.P.Hasibuan. *Manajemen*, (Jakarta: PT bumi Aksara 2004), h. 216.

Motivasi guru merupakan keadaan atau kondisi yang menggerakkan, mendorong atau merangsang seorang guru untuk melakukan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuannya. Seperti dijelaskan bahwa motivasi guru ini dapat memenuhi hal-hal sebagai berikut yakni: (2) tanggung jawabnya, (2) prestasi yang diraih, (3) pengembangan diri, (4) kemandirian dalam bertindak.¹¹ Hal ini mengisyaratkan bahwa jika seseorang memiliki kemampuan dasar yang tinggi tanpa motivasi yang kuat akan berpengaruh terhadap kinerjanya. Dengan motivasi kerja yang tinggi mendorong sekaligus energi yang dibutuhkan seseorang dalam bekerja.

Menurut Sadirman dalam tesis Masniar, motivasi biasa disebut sebagai perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian ini mengandung tiga elemen penting yaitu: yang berupa perubahan energi manusia maka penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa seorang yang relevan dengan persoalan-persoalan.

- a. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam system "*neurophysiological*" yang ada pada organisme manusia kejiwaan yang menentukan tingkah laku manusia.
- b. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi, motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam manusia tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini menyangkut soal kebutuhan.¹² Kesimpulannya adalah motivasi dilakukan dengan mengharapkan adanya perubahan.

¹¹Ketut Jelantik, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional Panduan Menuju PKKS*, (Cet.1-Yogyakarta: Deepublish, 2015), hal.93.

¹²Masniar, "*Tesis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*". (IAIN Palopo 2016), h. 26. td.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi guru adalah yang memiliki ciri-ciri tersebut. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat bermanfaat dan diperlukan guru dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Motivasi ini dilakukan untuk mendorong guru, sehingga tekun dan ulet dalam mengajar yang baik serta mampu memecahkan masalah secara mandiri dikarenakan oleh motivasi terhadap guru baik.¹³

Menurut Maslow H. dalam Hamzah B. Uno, yang menyatakan manusia bersifat jamak yaitu kebutuhan psikologis, dan biologis berupa material. Maslow menggolongkan lima kebutuhan manusia yang dapat menumbuhkan motivasi adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan fisiologis

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling utama yang harus terpenuhi untuk hidup yakni berupa makanan, rumah, pakaian, udara untuk bernapas, dan lain-lain.

2) Kebutuhan akan rasa aman (keselamatan)

Setelah kebutuhan fisiologis dapat terpenuhi maka muncul kebutuhan baru yang diinginkan manusia yakni kebutuhan akan keselamatan. Keselamatan itu, termasuk merasa aman dari berbagai jenis ancaman baik dari segi fisik, maupun kehilangan sesuatu serta merasa terjamin. Selain itu, seseorang telah mempunyai pendapatan yang cukup dalam membeli perlengkapan kehidupannya dan

¹³Muhammad Ali. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar.*(Bandung: CV. Sinar Baru,1992), h.85.

mendapat asuransi dan mempunyai peluang masuk dalam perserikatan pekerja dan sebagainya.

3) Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan social

Setelah kebutuhan fisiologis, keselamatan telah terpuaskan maka yang terpenting berikutnya adalah kebutuhan sosialisasi atau hubungan antar manusia. Cinta dan kasih sayang diperlukan manusia didasari melalui hubungan-hubungan social antar pribadi yang dalam, tetapi juga ditunjukkan melalui kebutuhan untuk menjadi bagian dari kelompok sosial.

4) Kebutuhan akan penghargaan

Kebutuhan penghargaan ini bukan sifatnya monopoli bagi pejabat atau pemimpin saja. Siapapun dia atau serendah apapun jabatan seseorang setelah ketiga kebutuhan terpenuhi, maka kebutuhan ingin dihargai ini juga mulai ingin dipenuhi. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan ingin dihargai itu merupakan kebutuhan semua orang yang tidak lepas dari kedudukan dan jabatannya. Kebutuhan dan penghargaan ini dalam bentuk nyata diberikan sebagai balasan dan apresiasi yang diperoleh dari prestasi kerja yang dicapai.

5) Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling atas hirarki Maslow dan berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan diri. Setelah semua kebutuhan terpenuhi, maka seseorang seseorang ingin mengaktualisasikan diri dengan menggunakan kecakapan, keterampilan, dan potensi yang dimiliki demi mencapai prestasi yang sangat luar biasa yang mungkin sulit dicapai orang lain.¹⁴

¹⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 4.

Motivasi guru tidak lain yaitu menginginkan adanya perbaikan guru itu sendiri. Motivasi ini akan membantu guru dalam menyelesaikan pekerjaannya yang mana dapat berdampak terhadap dirinya sendiri yaitu menghasilkan prestasi kerja yang lebih baik. Motivasi guru dapat diukur melalui dua dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal, yang melahirkan indikator antara lain:

a) Dimensi internal

Adapun hal-hal yang dibahas dari dimensi internal yaitu:

(1) Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas

Seorang guru harus bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas sesuai bidang yang dibebankan serta tidak meninggalkan urusan lain demi mengerjakan tugas dan berusaha untuk selalu tekun dalam bekerja.

(2) Melaksanakan tugas dengan target yang jelas

Dalam motivasi guru seorang guru harus mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu menurut ukurannya.

(3) Memiliki tujuan yang jelas dan menantang

Guru harus memiliki tantangan berat mendorong untuk bekerja lebih keras sehingga mampu menetapkan standar pencapaian dalam mengerjakan tugas yang menantang untuk maju.

(4) Ada umpan balik atas hasil pekerjaannya

Seorang guru ingin mendapatkan umpan balik dari pekerjaan yang telah dilakukan.

(5) Selalu berusaha untuk melebihi orang lain

Maksudnya seorang guru harus memilih cara termudah dalam menyelesaikan tugas dengan cara bekerja lebih baik untuk melebihi orang lain.

b) Dimensi eksternal

Adapun hal-hal yang termasuk dalam dimensi eksternal yaitu:

(1) Senang memperoleh pujian dari apa yang dikerjakannya

Dengan cara bekerja lebih giat untuk melakukan hal terbaik dalam meningkatkan kualitas kerja sehingga mendapat apresiasi dari kepala sekolah.

(2) Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif¹⁵

Dengan adanya penghargaan atas prestasi yang di kerjakan dapat mendorong bekerja lebih giat untuk mencapai prestasi yang terbaik.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi guru seseorang dalam hal ini kepala sekolah terhadap guru dapat dilihat melalui motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi internal merupakan motivasi yang muncul dari diri seseorang itu sendiri, dan motivasi eksternal muncul dari luar diri guru yakni dari kepala sekolah ataupun teman kerjanya.

Sebagaimana firman Allah dalam surah Q.S al-An'am/ 6:160



Terjemahnya :

“Barang siapa membawa amal yang baik maka baginya (pahala) sepuluh kali lipat amalnya; dan barang siapa yang membawa perbuatan yang jahat

¹⁵Ibid, h .41.

maka dia tidak diberi pembalasan melainkan seimbang dengan kejahatannya, sedang mereka sedikit pun tidak dianiaya /dirugikan.”¹⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa seorang guru yang bekerja dengan ikhlas dan berbuat amal baik maka akan mendapat pahala sepuluh kali lipat amalnya.

2. Kedisiplinan Guru

Disiplin adalah bibit yang menghasilkan kebebasan. Orang yang boleh dikatakan bebas adalah orang yang telah mempelajari dan memilih keterampilan yang luas, baik yang bersifat akademis maupun hubungan sosial.

Masalah kedisiplinan dewasa ini dapat diatasi apabila meninggalkan metode lama yang autoriter, yang secara paksa menuntut kepatuhan dan mengambil alih garis-garis dasar baru yang berlandaskan prinsip-prinsip kebebasan dan tanggung jawab.¹⁷ Guru harus bisa menjadi patner, teman seperjuangan bagi murid-murid, agar dapat dipahami karakter mereka.¹⁸ Tanpa kedisiplinan yang tinggi, kualitas lembaga pendidikan dalam membangun kesadaran hidup disiplin patut digalakkan oleh semua pihak. Guru sebagai figur teladan murid harus memberi contoh yang baik dalam penegakan disiplin.

Peraturan ini diberlakukan pada setiap kegiatan, mengajarkan tentang tanggung jawab dan konsekuensi yang diterima jika melanggar peraturan. Guru menempati peranan yang utama yaitu sebagai pengawas dan pengontrol dalam mengatur proses pembelajaran.

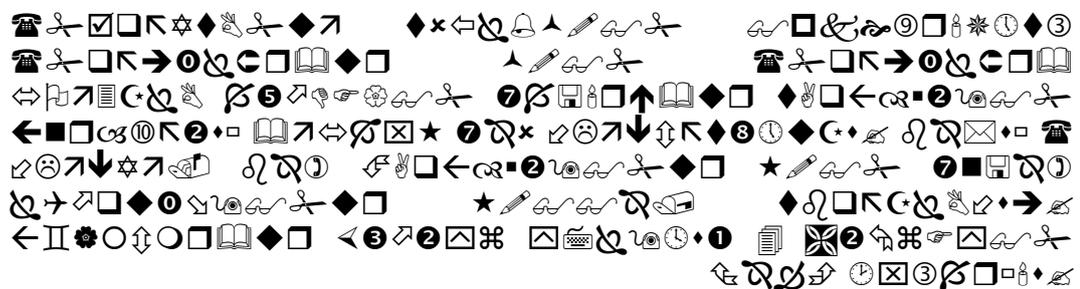
¹⁶Kementrian Agama Republik Indonesia., *Al-Quran AL- Karim dan Terjemahnya Edisi,, Lajnah Pentashinan Mushaf Al- Quran.* (Surabaya: Halim Publishing dan distributing, 2013), *al Qur'an al-karim dan terjemahnya*, h. 904.

¹⁷Siti Asdiqoh. *Etika Profesi Keguruan.*(Yogyakarta: Trust Media Publising 2013).h.25.

¹⁸Keke T, Aritonang. *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK Penabur Jakarta.* (Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur, 2005) h.40.

Disiplin adalah suatu persiapan pokok untuk menyesuaikan diri dengan dunia luar, disiplin membuat siswa untuk berperilaku kearah yang lebih baik itu akan sempurna apabila menggunakan pendekatan cinta kasih dalam memberlakukan kedisiplinan, seorang guru sebaiknya memperlihatkan cintanya supaya siswa merasa diperhatikan.

Allah SWt berfirman *Q.S.An-Nisa /4:59*



Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.¹⁹

Ayat di atas menjelaskan tentang setiap orang yang beriman harus ta'at kepada Allah dan Rasulnya. Selain itu kepada pemimpin juga harus ta'at jika pemimpin itu benar, berdasarkan al-qur'an dan al-hadits, namun jika pemimpin itu tidak berdasarkann al-qur'an dan al-hadits boleh tidak menaatinya. Dan apabila terjadi perelisihan dalam suatu urusan, maka harus kembali kepada Allah dan Rosul-Nya.

¹⁹Kementrian Agama Republik Indonesia.. *op.cit.*,

1. Karakteristik Kedisiplinan Guru

Kedisiplinan guru dan pegawai adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pendidikan siswanya. Kedisiplinann seorang guru harus ditanamkan sejak dini karena kedisiplinan guru akan dinilai oleh siswa baik secara langsung maupun tidak langsung dan akan menjadi acuan bagi siswa dalam berperilaku dan bertindak baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah. Disiplin merupakan salah satu alat penentuan keberhasilan pencapaian tujuan dari pendidikan.

Guru yang memiliki kedisiplinan adalah guru yang memiliki ciri – ciri sebagai berikut:

a. Melaksanakan tata tertib dengan baik

Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik bagi guru maupun baik bagi siswa, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dalam ketentuan yang harus ditaati oleh siapa pun demi kelancaran proses pendidikan.

1) Guru menaati tata tertib yang berlaku di Sekolah.

Tata tertib adalah salah satu tatanan yang dibuat dalam rangka membatasi seorang untuk melakukan tindakan yang melebihi batas norma pada umumnya, oleh sebab itu guru harus selalu menaati tata tertib yang berlaku dalam sekolah.

2) Seorang guru tertib mengisi absensi siswa sebelum proses pembelajaran dimulai. Seorang guru harus terbiasa dan selalu mengisi absensi siswa dalam rangka mengenal serta memahami watak dan karakter siswa.

b. Guru memiliki sikap yang tegas

Guru bagi siswa adalah spiritual yang mengenyangkan diri dengan ilmu, guru adalah pribadi yang mengagungkan ahlak siswanya dan guru adalah pribadi penuh cinta terhadap siswanya, hidup dan matinya pembelajaran bergantung sepenuhnya kepada guru, guru bagaikan pembangkit listrik kehidupan dimasa depan yang sangat produktif dalam menunjang perubahan menuju lebih baik siswanya, sikap yang tegas pula yang menjadi dominan dalam proses membentuk siswanya menjadi siswa yang patuh dan taat terhadap peraturan sekolah maupun guru mereka.

Guru memberikan tindakan berupa sanksi dengan tegas . Terkadang dalam mengajar, guru harus bersikap tegas. Guru berusaha untuk selalu menyenangkan siswa dengan bersikap sehingga membuat banyak pilihan agar siswa tidak banyak menuntut. Guru harus mengerti yang terbaik bagi siswa, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran guru melaksanakan bimbingan dan pengajaran dengan tegas.

c. Disiplin waktu

Disiplin waktu menjadi sorotan utama bagi seorang guru. Waktu masuk sekolah biasanya menjadi parameter utama kedisiplinan guru karena itu jangan menyepelekan kedisiplinan waktu ini. Usahakan tepat waktu masuk sekolah, begitu pula dengan jam mengajar kapan masuk dan kapan keluar harus sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan agar tidak mengganggu jam guru lain.

Disiplin dalam menggunakan waktu dengan baik. Karena waktu sangat berharga dan salah satu kunci kesuksesan adalah dengan bisa menggunakan waktu dengan baik.

1) Guru datang sebelum jam pelajaran dimulai.

Guru menempati kedudukan sebagai figur sentral. Di tangan gurulah terletak kemungkinan berhasil atau tidaknya tujuan pencapaian tujuan belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu langkah baiknya seorang guru datang ke sekolah sebelum jam pelajaran dimulai.

2) Keluar kelas setelah jam pelajaran berakhir.

Guru dalam proses pembelajaran senantiasa mendampingi siswanya, sehingga memudahkan siswa untuk bertanya apabila siswa kurang paham dengan penjelasan guru.

d. Disiplin dalam berpakaian

Guru adalah suri tauladan bagi siswanya, dimana setiap gerak seorang guru akan selalu dinilai oleh siswanya, oleh karena itu seorang guru dituntut untuk selalu berpakaian rapi dan sopan. Patuh terhadap tata tertib yang berlaku adalah ciri guru yang ideal, seorang guru harus patuh terhadap semua peraturan yang ada termasuk didalamnya menggunakan seragam sesuai dengan peraturan yang ada.

e. Disiplin dalam mengajar

Merupakan faktor terpenting dalam rangka pencapaian keberhasilan belajar mengajar, seorang guru harus mampu meningkatkan kedisiplinan dalam rangka mewujudkan generasi penerus yang memiliki intelektual tinggi, serta membentuk watak bangsa yang bertanggung jawab. Guru profesional adalah guru yang

mampu membagi waktunya dengan baik serta melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Indikator-indikator kedisiplinan guru yaitu:

Adapun hal-hal yang dibahas dari indikator kedisiplinan guru meliputi beberapa aspek yaitu:

1) Kepatuhan Diartikan sebagai sikap mau menerima semua perintah dan larangan yang diberikan atasannya. Dalam konteks kedisiplinan guru, atasan yang dimaksud adalah kepala sekolah.²⁰ Artinya sikap seorang guru dalam menerima peraturan yang telah diberikan oleh kepala sekolah.

2) Ketaatan Merupakan sikap yang selalu berusaha melaksanakan semua tata tertib dan peraturan yang berlaku di organisasi, khususnya di organisasi sekolah.

3) Ketertiban Merupakan salah satu sikap yang mengharuskan seseorang untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya, tanpa melanggar peraturan yang ada, contohnya sebagai seorang guru harus selalu berangkat sebelum bel masuk berbunyi, melaksanakan pembelajaran dengan baik, selalu menjaga kebersihan, dan lain-lain.

4) Menghargai dan menghormati Sikap menghargai dan menghormati bisa dicontohkan dengan bersikap sopan kepada siapapun.²¹ bersikap santun kepada sesama, tidak membeda-bedakan siswa, menghormati kepala sekolah sebagai orang yang mempunyai jabatan lebih tinggi menghormati guru, serta sikap lainnya.

²⁰Febri Kusumaningtyas, *Kedisiplinan Guru dalam Proses Pembelajaran*, (Universitas Negeri Jogjakarta), h. 20.

²¹ Ibid, h.21.

5) Tujuan dan kemampuan

Tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta cukup menantang. Hal ini berarti bahwa tujuan yang dibebankan harus sesuai dengan kemampuan yang bersangkutan, agar dapat bekerja sungguh- sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya.

6) Teladan pimpinan

Guru harus memberikan contoh yang baik, berdisiplin baik, jujur adil, serta sesuai perkataan dan perbuatan.

7) Balas jasa (gaji dan kesejahteraan) ikut mempengaruhi kedisiplinan karena balas jasa akan memberikan kepuasan dan kecintaan terhadap pekerjaannya.

8) Keadilan

Mampu bersikap adil terhadap sesamanya sehingga menciptakan kedisiplinan yang baik.

9) Hubungan kemanusiaan

Mampu menciptakan suasana hubungan kemanusiaan yang serasi serta mengikat.²² Artinya setiap guru mampu menjalin hubungan kemanusiaan kepada sesama antara satu dengan yang lain.

3. Profesionalisme Guru

Istilah profesionalisme guru terdiri dari dua suku kata yang masing-masing mempunyai pengertian tersendiri, yaitu kata *Profesionalisme* dan *Guru*. Istilah

²²Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetakan pertama, 2000), h.191-194.

profesionalisme berasal dari *profession* berarti pekerjaan.²³ *Profession* mengandung arti yang sama dengan *occupation* atau pekerjaan yang memerlukan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau latihan khusus.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru.²⁴ bahwa professional guru merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut :

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme.
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia.
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja.
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesionalisme secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.

Indikator – indikator dari profesionalisme guru adalah sebagai berikut:

Adapun indikator-indikator dari profesionalisme guru yaitu sebagai berikut:

²³John M. Echols dan Hassan Shadily, kamus inggris-indonesia,(jakarta:PT Gramedia, 2006), h. 449.

²⁴Moh Usman, Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005),h.56.

a. Menguasai bahan ajar

Seorang guru mampu menguasai materi pelajaran sesuai kurikulum, menghubungkan materi dengan pengetahuan / pengalaman lain.

b. Mengelola proses belajar mengajar, mengutamakan metode pembelajaran, memilih sumber/media pembelajaran.

c. Mengelola kelas, Mengatur tata ruang untuk pembelajaran.

d. Mampu memilih proses belajar mengajar, memantau kemajuan belajar setiap peserta didik.

e. Mampu menyelenggarakan program bimbingan dan penyuluhan, membimbing peserta didik memecahkan masalah pendidikan dalam pembelajaran.

f. Menggunakan media / sumber, berlatih menggunakan media pendidikan, merawat alat bantu mengajar.

g. Menguasai landasan- landasan kependidikan, mempelajari konsep dan masalah pendidikan atau pengajaran.

h. Mengelola interaksi belajar mengajar, mempelajari cara memotivasi siswa untuk belajar, mempelajari cara memotivasi siswa untuk belajar, mempelajari cara berkomunikasi antar pribadi.

i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, Mempelajari struktur organisasi dan administrasi sekolah, mempelajari peraturan-peraturan kepegawaian pada umumnya dan peraturan kepegawaian guru lainnya.

J. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian, mempelajari teknik dan prosedur penelitian pendidikan terutama sebagai konsumen hasil-hasil penelitian pendidikan, menafsirkan hasil untuk perbaikan pengajaran.²⁵

Profesionalisme guru menurut para ahli yaitu:

1) Agus F. Tamyong menjelaskan profesionalisme guru merupakan orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya.²⁶ Profesionalisme guru merupakan seorang guru yang memiliki keahlian dalam bidang keguruan dalam melakukan tugas dan fungsinya

2) Tilaar mengemukakan profesionalisme guru merupakan seseorang yang menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap yang sesuai dengan tuntutan profesinya.²⁷ Profesionalisme guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang sesuai dengan tuntutan profesi.

3) Olivia dalam bukunya Sri Banun Muslim mengemukakan profesionalisme guru merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dalam mengajar dengan baik.²⁸ bahwa profesionalisme

²⁵Kasmawati, *Pengaruh Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada SMPN I Bontoramba Kabupaten Jeneponto*, Auladuna, Vol. 2 No 1 Juni 2015: 42-64.

²⁶Agus F, *Profesionalisme Guru*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2010), h.15.

²⁷Tilaar H. A. R. *Membuahi Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT Rineka Cipta 2002), h.30.

²⁸Sri Banun Muslim. *Supervisi Pendidikan dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru*, (Alfabeta, Cv, 2013), h.116.

guru merupakan kemampuan guru melaksanakan tugasnya dalam mengajar dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa profesionalisme guru merupakan seseorang yang melakukan pekerjaannya sebagai tuntutan profesi yang memiliki kemampuan dan sikap dalam melakukan tugas dan fungsinya dalam mengajar.

3. Kerangka Pikir

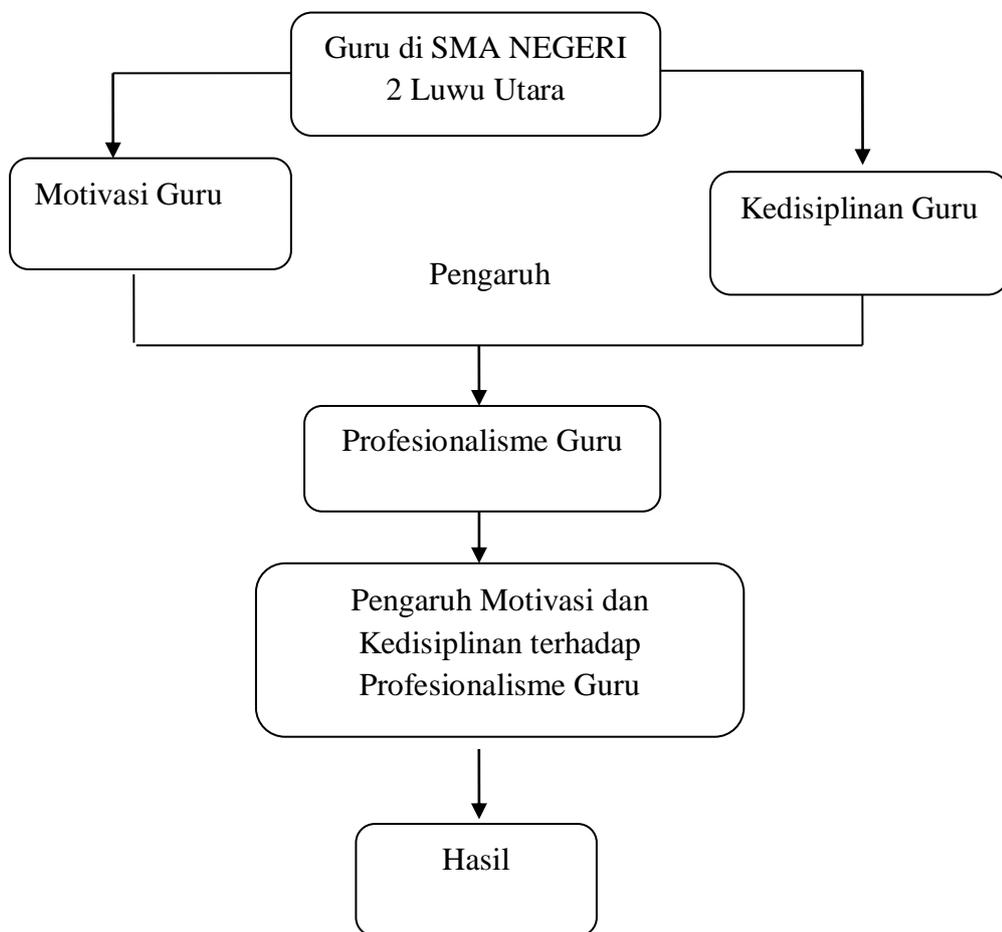
Profesionalisme guru di sekolah sangatlah penting. Profesionalisme guru di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi guru dalam bekerja maupun kedisiplinan guru di sekolah.

Motivasi guru dalam mengajar di sekolah adalah keinginan seorang guru dalam melakukan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai guru, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, senang memperoleh pekerjaan dari apa yang dikerjakan, serta bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif, sehingga dengan adanya motivasi guru dalam bekerja agar guru di sekolah bersemangat dalam bekerja. Sehingga menumbuhkan kedisiplinan guru dengan baik terhadap profesionalisme guru.

Selain dari motivasi guru dalam bekerja, kedisiplinan guru juga mempengaruhi profesionalisme guru. Dengan adanya kedisiplinan guru yang diterapkan di sekolah maka sekolah akan menjadi yang lebih baik serta menghasilkan profesionalisme guru.

Mengacu pada penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi guru dalam bekerja dan kedisiplinan guru akan menumbuhkan profesionalisme guru di sekolah. Kerangka pikir penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

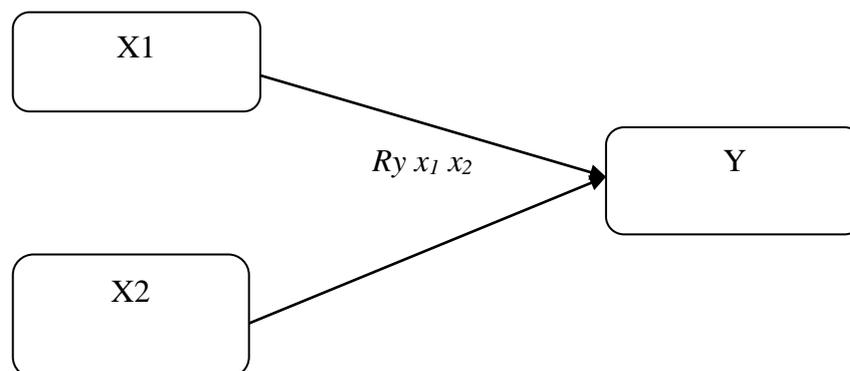
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

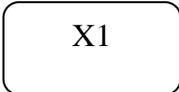
1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti yang telah terjadi kemudian menurut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.²⁹ Pendekatan ini terdiri dari tiga variabel. Yakni variabel bebas (*independen*) Motivasi dan Kedisiplinan, sedangkan variabel terikat (*dependen*) Profesionalisme Guru.

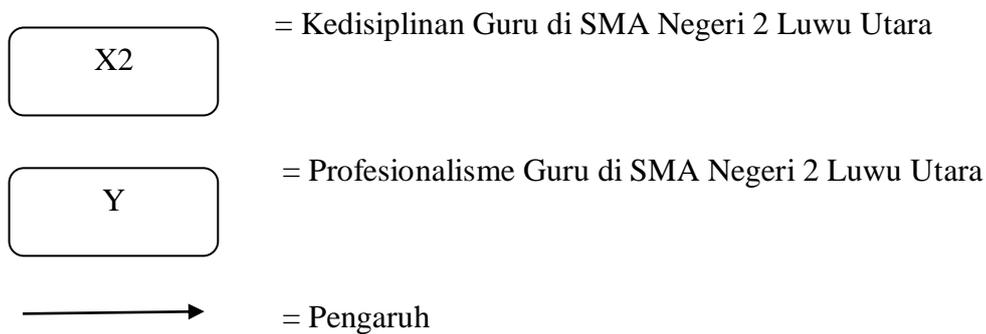
Adapun desain penelitian *ex post facto* ini adalah sebagai berikut:



Keterangan:

 = Motivasi guru dalam bekerja di SMA Negeri 2 Luwu Utara

²⁹Rendi alexandria, Metode Penelitian Ex Post Facto, (diakses 13 Desember 2017)



2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan penelitian ini dengan pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Terhadap Profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara

- a. Pendekatan pedagogik, yaitu pendekatan edukatif dan kekeluargaan kepada objek penelitian sehingga mereka tidak merasa canggung untuk terbuka dalam rangka pemberian data, informasi, pengalaman, serta bukti-bukti yang di tanyakan oleh peneliti kepada responden yang dibutuhkan.
- b. Pendekatan psikologis, yaitu mengkaji masalah dengan mempelajari jiwa seseorang menilai gejala perilaku yang diamati. Dalam proses penulisan skripsi ini terutama dalam menganalisis data, penulis banyak menggunakan teori-reori psikologi untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kedisiplian terhadap profesionalisme guru.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Luwu Utara yang berada di provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. Pramuka Lr. 7 Sukamaju, Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sukamaju, Kabupaten Luwu Utara. (*terlampir*)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah di Guru SMA Negeri 2 Luwu Utara tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 51 Guru.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁰ Untuk menentukan sampel dalam penelitian, diperlukan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun dasar pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik sampel yang mengambil semua populasi sebagai sampel. Adapun sampel peneliti ini yaitu 51 Guru.

D. Teknik Pengumpulan atau Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan penelitian ini, beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.³¹ Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah Guru dengan menggunakan metode angket dengan harapan responden akan dapat langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan daftar pertanyaan item-item angket sesuai

³⁰Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.120.

³¹Ibid,h.193.

dengan keadaan sebenarnya. Kuesioner atau angket ini untuk mengetahui pengaruh motivasi, kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di SMAN 2 Luwu Utara. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara. Variabel pertama (Motivasi Guru) untuk kisi-kisi instrumen, positif terdiri dari 13 *item*, dan negatif 3 *item* jadi jumlah totalnya yaitu 16 *item*. Variabel kedua (Kedisiplinan Guru) positif terdiri dari 20 *item* dan negatif 2 *item* jadi jumlah totalnya yaitu 22 *item*. Variabel ketiga (Profesionalisme Guru) positif terdiri dari 15 *item* dan negatif terdiri dari 1 *item* jadi jumlahnya yaitu 16 *item*. Untuk lebih jelasnya mengenai format kisi-kisi angket X_1 , X_2 dan Y (*terlampir*).

Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan *skala likert* untuk mengukur sikap dan persepsi tentang variabel yang diteliti. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Penggunaan skala likert pada setiap variabel yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Kurang Baik (KB), dan Sangat Tidak Baik (STB). Pemberian bobot terhadap pernyataan positif dimulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan pernyataan negatif pemberian bobot dimulai dari 1, 2, 3, 4.

Pada penelitian ini, sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket diuji coba. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas. Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.³² Uji Validitas ini

³²Riduwan, *Pengantar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 106.

digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner atau angket. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas *item*.

1) Validasi Isi

Validitas ini dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.³³

Rancangan angket diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala likert 1-4 seperti berikut ini:

Skor 1 : Sangat Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Data hasil validasi dikonsultasikan dengan ahli untuk instrumen angket yang berupa pertanyaan atau pernyataan dianalisis dengan berlandaskan teori yang akan diukur tentang aspek-aspek, memberi keputusan dan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Instrumen dapat digunakan

³³Sugiono, *Ibid.*, h. 129.

tanpa perbaikan, ada perbaikan. Selanjutnya berdasarkan lembar validasi yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:³⁴

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi.

2) Uji Validitas Item

Selanjutnya hasil perhitungan validitas isi setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:³⁵

Tabel 3.1
Interprestasi Validitas Isi

Interval	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,399	Tidak Valid
0,40 – 0,599	Kurang Valid
0,60 – 0,799	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

³⁴Syaifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). h. 113.

³⁵Hasilridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010), h. 81.

Sebelum lembar angket digunakan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas isi dengan memilih 3 validator ahli yang memiliki kompetensi dalam bidang pendidikan untuk mengisi format validasi. Adapun validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Validator Instrumen Penelitian

No.	Nama	Pekerjaan
1	Dr. Hilal Mahmud, M.M.	Dosen
2	Nilam Permatasari Munir, S.Pd. M.Pd.	Dosen
3	Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I.	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus *Aiken's*, adapun dari validitas yang dilakukan oleh ketiga validator yaitu nilai V (*Aiken's*) pada angket motivasi guru diperoleh dari rumus $V = \frac{6}{3(4-1)} = 0,6$ Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0-1. Koefisien sebesar 0,6 (item materi) sudah dianggap memiliki validitas isi yang memadai (*valid*). Nilai V (*Aiken's*) pada angket kedisiplinan guru diperoleh dari $V = \frac{9}{3(4-1)} = 1,0$ Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0 – 1. Koefisien sebesar 1,0 (item materi) sudah dianggap memiliki validasi isi yang memadai (*valid*). dan Nilai V (*Aiken's*) pada angket profesionalisme guru diperoleh dari $V = \frac{8}{3(4-1)} = 0,8$. Nilai koefisien *Aiken's* berkisar antara 0 – 1. Koefisien sebesar 0,8 (item materi) sudah dianggap memiliki validasi isi yang memadai (*sangat valid*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel (*terlampir*).

Lebih lanjut, syarat lainnya yang juga penting bagi seorang peneliti adalah reliabilitas. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil

penilaian beberapa ahli. Untuk mencari reliabilitas item untuk angket digunakan rumus Croanbach's alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

σ_t^2 = Varians total.³⁶

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interprestasi Reliabilitas

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

³⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Ed. Revisi; Cet.III; Jakarta: Bumi Askara, 2002), h. 171.

Data hasil uji releabilitas instrumen pada motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Cronbach's Alpha untuk Variabel Motivasi Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.525	16

Berdasarkan tabel 3.4 Cronbach's Alpha untuk variabel Motivasi Guru dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*. Diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,525 dengan item 16 soal kuesioner. Sehingga dibandingkan dengan koefisien korelasi terdapat $0,40 < r \leq 0,60$ dengan kriteria reliabilitas (cukup). Maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel motivasi guru dinyatakan reliabilitas atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5
Hasil Cronbach's Alpha untuk Variabel Kedisiplinan Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.054	22

Berdasarkan tabel 3.5 Cronbach's Alpha untuk variabel Kedisiplinan Guru dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*. Diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,054 dengan item 22 soal kuesioner. Sehingga dibandingkan dengan koefisien korelasi terdapat $0,40 < r \leq 0,60$ dengan kriteria reliabilitas (cukup). Maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel

kedisiplinan guru dinyatakan reliabilitas atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.6
Hasil Cronbach's Alpha untuk Variabel Profesionalisme Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.167	16

Berdasarkan tabel 3.6 Cronbach's Alpha untuk variabel Profesionalisme Guru dengan menggunakan *SPSS for windows ver. 20*. Diperoleh nilai Cronbach's Alpha adalah 0,167 dengan item 16 soal kuesioner. Sehingga dibandingkan dengan koefisien korelasi terdapat $0,40 < r \leq 0,60$ dengan kriteria reliabilitas (cukup). Maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner untuk variabel profesionalisme guru dinyatakan reliabilitas atau konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

b. Teknik Observasi dan Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dalam bentuk observasi langsung agar peneliti dapat melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian. Observasi adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Selain itu, untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan

pengumpulan data dengan teknik dokumentasi yang berkaitan dengan data tentang profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara dan beberapa aspek lain yang berkaitan dengan penyusunan proposal ini. Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, sertifikat, undang-undang dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan keadaan populasi dalam bentuk persentase, mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya untuk mengetahui motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru, digunakan kriteria yang disusun oleh Suherman yang dikelompokkan sebagai berikut.³⁷

Tabel 3.7
Perolehan Kategori

Skor interval	Kategori
61-70	Kurang Baik
71-80	Cukup Baik
81-90	Baik
91-100	Sangat Baik

³⁷Suherman, dkk. "Strategi Pembelajaran Matematik Kontemporer" (bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 2003), h.20.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya digeneralisasikan atau diinferensialkan kepada populasi dimana sampel diambil.

a. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *software IBM SPSS* melalui *one-sample kolmogorov-smirnov test*.

Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas dan tidak, sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X_1) dan variabel terikat (X_2) dengan variabel (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X_1 dan X_2 diikuti dengan perubahan variabel Y .

Untuk mengetahui hubungan linieritas diuji menggunakan *software SPSS for windows ver. 20*. Apabila garis *linear regression* regresi terlihat dari kiri bawah ke kanan atas, berarti terjadi hubungan yang linear, dengan *R-Square* $> 0,05$. Sebaliknya, apabila garis *linear regression* terlihat datar dari kiri ke kanan,

berarti tidak terjadi hubungan yang linear, dengan nilai $R\text{-Square} < 0.05$. Apabila akan melihat dari F_{tabel} maka, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua variabel mempunyai hubungan yang linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hubungan antara kedua variabel tidak linear.

3) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk memahami persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui multikolinieritas atau tidak antara variabel bebas. Untuk mengetahui hubungan multikolinieritas, diuji menggunakan *software SPSS for windows ver. 20*, dapat diketahui melalui tabel *coefficients* pada kolom *collinearity statistics*. Apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan > 0.1 dan *VIF* menunjukkan < 10 , maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila angka-angka pada kolom *tolerance* menunjukkan < 0.1 dan *VIF* menunjukkan > 10 , maka terjadi multikolinieritas.

4) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berawal dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk diuji homogenitas maka penelitian menggunakan *software IBM SPSS* dengan metode *Levene's Test Nilai Leven*. Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka variansi setiap sampel homogen.

F. Analisis Statistik Regresi linear Berganda

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data yang menggunakan metode statistik dengan menguji hipotesis variabel X_1 dan X_2

terhadap Y, maka yang digunakan adalah regresi berganda. Adapun regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah.³⁸

$$\hat{Y} = b_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai penduga bagi variabel y

b_0 = Dugaan bagi parameter konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Dugaan bagi parameter konstanta

X = Variabel bebas

Makna \pm pada persamaan regresi adalah untuk mengetahui arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependel apakah masing –masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dimana jika positif (+) maka naik satu satuan, sedangkan jika negatif (-) maka turun sebesar satu satuan.³⁹

G. Uji Hipotesis

Adapun langkah- langkah uji hipotesis melalui analisis linear berganda melalui uji f adalah sebagai berikut:

1) Pembuktian hipotesis dengan Uji F

a) Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

³⁸Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Analisis Statistika*, (Cet. 2: Bandung: Alfabeta, 2007), h. 133.

³⁹Santoso, Singgih, 2000, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, PT. ELEK Media Komputindo, Jakarta.

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

F_{hitung} = menggunakan program SPSS

F_{tabel} = tingkat signifikansi (α) = 5%

b) Berdasarkan probabilitas

Tolak H_0 jika signifikansi F (probabilitas) $< 0,05$

Terima H_1 jika signifikansi F (probabilitas) $> 0,05$

Kesimpulannya adalah jika signifikansi F (probabilitas) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Sebaliknya jika signifikansi F (probabilitas) $> 0,05$ Maka H_1 diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Umum SMAN 2 Luwu Utara

SMU Negeri 1 Sukamaju pada awalnya adalah SLTA yang berstatus swasta dengan nama SMA Swasta Veteran Sukamaju. Sekolah ini didirikan oleh Yayasan Veteran yang di ketuai oleh Bapak Ibrahim dan Sekretaris Bapak M. Ansyar DP. (beberapa kalai sebagai ketua BP 3 SMAN Sukamaju, sekarang Komite Sekolah), pada tanggal 29 juli 1982. Dalam rangka kunjungan Menteri Transmigrasi, Subrot, di Sukamaju tahun 1974, diadakan Perkemahan Wirakarya Pombalepe yang diketuai oleh AM.Ridwan (Pensiunan Guru dan Kepala SMA Veteran pertaPma).⁴⁰

Setelah melalui proses yang panjang, terbentuklah Panitia Pendirian SMA yang kemudian mendapat lokasi seluas kira-kira 3,2 Hektar dari kepala UPT Sukamaju, Anshar Musman, BA. Sambil menunggu jawaban atas permohonan pendirian SMA Negeri Sukamaju, Panitian berinisiatif mendirikan SMA Swasta Veteran dan menerima siswa baru sejak 29 juli 1982. Sejak itu SMA Swasta Veteran Sukamaju dibuka dan dipimpin oleh Bapak AM.Ridwan, BA dibantu oleh beberapa Guru SMPN Sukamaju dan SMAN Masamba, antara lain: AM.Ridwan BA, Napparang Machzar BA, Pandu Hasbullah BA, Syukur Damris, Darwis

⁴⁰Baco Samsir, “Kepala sekolah SMA Negeri 2 Luwu Utara, Data Sekolah.”10 Januari 2019.

Samzah, Rusli Notta, Damma, Nurhedah, BA, Theo Lammatlauw, Wijiyo, BA, Drs, Supriadi.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0887/O/1986 Tentang Pembukaan dan Penegrian Sekolah Menengah Umum Tingkat Atas Tanggal 22 Desember 1986, SMA Swasta Veteran resmi berubah status menjadi SMA Negeri Sukamaju, dan sebagai Kepala Sekolah telah ditunjuk Bapak H.L. Thamsi berdasarkan Surat Penugasan Kepala Karwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan No. 01256/Io6.D4/C.44.87 tanggal 2 April 1987.

Pada tahun 1995 Bapak H.L Thamsi dimutasikan ke SMA Negeri Masamba dan sebagai penggantinya ditunjuk Drs. Hilal Mahmud dengan Surat Penugasan No. 1594/IO6.d2/c.44.1995 tanggal 20 April 1995 oleh Kepala Karwil Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Sulawesi Selatan. Padatanggal 20 April 1997 Drs. Hilal Mahmud dilantik sebagai Kepala SMA Negeri Sukamaju berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.412633/A2.I.2/KP/1996 tanggal 4 Agustus 1996.

Seiring perkembangan dan kemajuan zaman, SMA Negeri Sukamaju telah mengalami perubahan sdan kemajuan. Dan hingga kini SMA Swasta Veteran Sukamaju dengan segala kekurangan dan keterbatasannya telah berubah menjadi SMU Negeri 1 Sukamaju berwawasan Teknologi Informatika.

Adapun Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Luwu Utara yakni:

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| 1) Kepala Sekolah | : Baco Samsir, S.Pd. |
| 2) Wakasek | : Drs. Made Jana. |
| 3) Komite Sekolah | : Napparang Machzar, B.A. |

- 4) Kepala Tata Usaha : Siti Asmah, S.E.
- 5) Wakasek Bidang Kurikulum : Drs. Made Jana.
- 6) Wakasek Bidang Saprasi : Drs. Benyamin Parirak.
- 7) Wakasek Bidang Kesiswaan : Kamaluddin, S.Pd.
- 8) Wakasek Bidang Humas : Dra. Naomi Deko.⁴¹

2. Visi:

Mewujudkan SDM yang berkualitas, Unggul dalam IPTEK kokoh dalam IMTAQ.

3. Misi:

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai Nilai Ujian Akhir Nasional dan kualitas siswa yang makin meningkat dari tahun ke tahun.
- b. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang kegiatan intrakurikuler untuk memberi kesempatan kepada siswa memperluas wawasan, mengembangkan bakat dan minat dalam IPTEK, meningkatkan disiplin, kreatifitas dan kepribadian siswa.
- c. Mengikuti lomba dan kompetisi yang menyangkut memperluas wawasan, mengembangkan bakat dan minat, peningkatan apresiasi terhadap pentingnya IPTEK.
- d. Menumbuhkan kreatifitas dan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- e. Penerapan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah, masyarakat dan pemerhati pendidikan (Stake holder).
- f. Memberi kesempatan melaksanakan ajaran yang dianut.

4. Tujuan:

⁴¹Kantor “SMA Negeri 2 Luwu Utara, Desa Sukamaju”, 10 Januari 2019.

Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Sejalan dengan hal tersebut dan sesuai dengan visi dan misi diatas maka SMA Negeri 1 Sukamaju memiliki tujuan:

- a. Meningkatkan kesiapan lulusan SMA berkualitas untuk melanjutkan perguruan tinggi.
- b. Memberikan lulusan SMA dengan keterampilan minimum dibidang komputer dan salah satu komponen yang dipersyaratkan dalam unit kerja.
- c. Mewujudkan SDM yang berkualitas dengan menekan penguasaan ilmu keterampilan.
- d. Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan program pendidikan untuk mendukung pembelajaran dan belajar siswa.
- e. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan dan pelayanan sesuai tuntutan dan kebutuhan stakeholder lokal.
- f. Meningkatkan kesadaran beragama sesuai dengan agama yang dianut.⁴²

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisasi data, menyajikan dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi dan diagram atau grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan karakteristik responden

⁴²Siti Asmah, "Data Sekolah SMA Negeri 2 Luwu Utara", 10, Januari, 2019.

berupa perhitungan mean, median, modus, variansi, standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain.

1. Motivasi Guru SMA Negeri 2 Luwu Utara

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel motivasi guru (X1) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor motivasi guru yang menunjukkan rata-rata (mean) adalah 88,45, median 91,00, standar deviasi sebesar 5,449, varians sebesar 29,693 dengan dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai (range) 28,00, skor terendah (minimum) 67, dan skor tertinggi 95 (maksimum). Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Motivasi guru

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	51
Rata-rata	88.45
Median	91.00
Std. Deviation	5.449
Variance	29.693
Range	28.00
Minimum	67.00
Maximum	95

Jika skor motivasi guru dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase motivasi guru. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.⁴³ Jadi, skor motivasi guru dikelompokkan berdasarkan

⁴³ J. Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, (Cet I; Erlangga, 2000) h.63.

banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁴⁴

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase motivasi guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perolehan Persentase Kategorisasi
Motivasi guru

Skor interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang Baik	1	2%
71-80	Cukup Baik	4	9%
81-90	Baik	18	35%
91-100	Sangat Baik	28	54%
Jumlah		51	100%

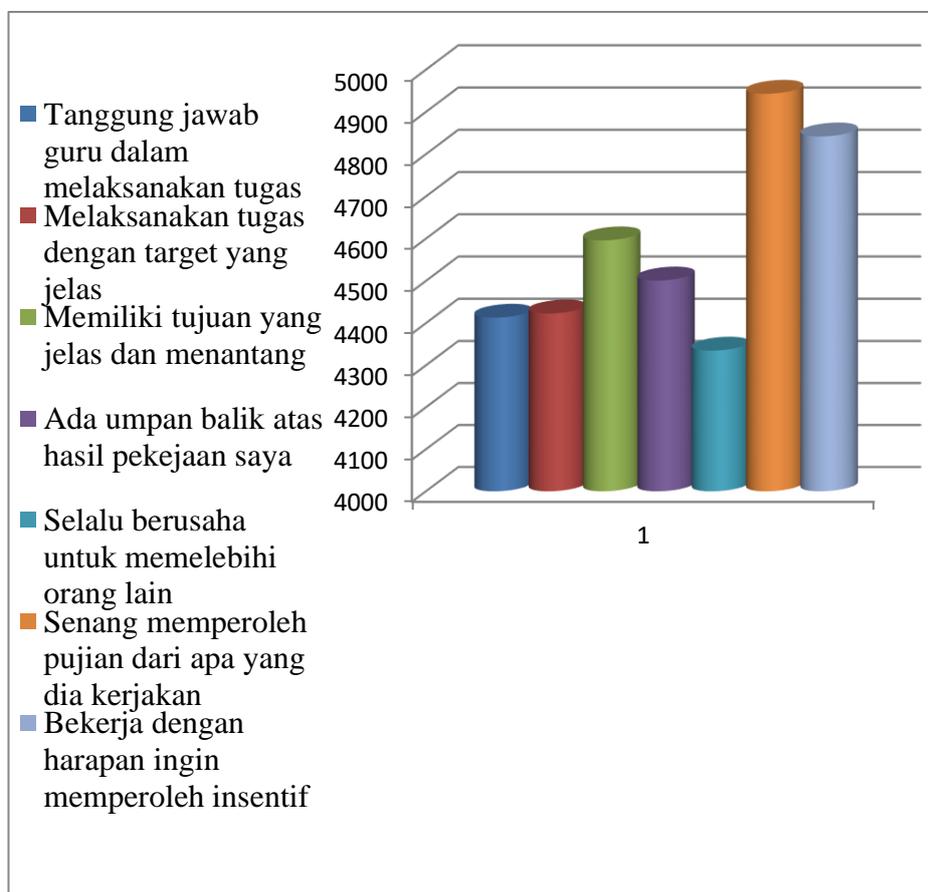
Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan hasil angket pada variabel motivasi guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum motivasi guru pada kategori baik pada skor interval 81-91 dengan mean 88,45 dari perolehan hasil analisis statistik deskriptif motivasi guru.

Untuk melihat hasil dari variabel motivasi guru, peneliti melakukan perbandingan untuk setiap indikator yang terdapat pada variabel motivasi guru. Adapun indikator dari motivasi guru yaitu indikator tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, indikator melaksanakan tugas dengan target yang jelas, indikator memiliki tujuan yang jelas dan menantang, indikator ada umpan balik atas hasil pekerjaan saya, indikator selalu berusaha untuk melebihi orang lain, indikator senang memperoleh pujian dari apa yang diinginkan, dan indikator bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif.

⁴⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006) h. 35.

Diagram 4.1
Perbandingan Indikator Motivasi Guru



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui indikator pada variabel motivasi guru yang di peroleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi guru pada indikator tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas memperoleh nilai sebesar 4413, melaksanakan tugas dengan target yang jelas memperoleh nilai 4423, memiliki tujuan yang jelas dan menantang memperoleh nilai 4596, ada umpan balik atas pekerjaan saya memperoleh nilai 4501, senang memperoleh pujian dari apa yang dia kerjakan memperoleh nilai 4943, dan indikator bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif memperoleh nilai 4842. Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa

indikator pada variabel motivasi guru yang memiliki nilai tertinggi yaitu indikator bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif sebesar 4842. Hal ini menunjukkan bahwa, motivasi guru di sekolah dapat meningkatkan kedisiplinan guru, dalam hal ini tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas, melaksanakan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, ada umpan balik atas hasil pekerjaan saya, selalu berusaha untuk melebihi orang lain, senang memperoleh pujian dari apa yang diinginkan, dan bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket yang telah di uji validitas diperoleh 16 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 51 responden yang berasal guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara. Berdasarkan penyebaran angket kepada 51 responden tersebut, dapat diketahui bahwa motivasi guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 28 orang dan hasil persentase 54%. Adapun skor rata-rata yaitu 88.45. Tingginya hasil persentase motivasi guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

2. Kedisiplinan Guru SMA Negeri 2 Luwu Utara

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel kedisiplinan guru (X_2) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor kedisiplinan guru yang menunjukkan skor rata-rata adalah 83,39 dan varians sebesar 8,88 dengan standar deviasi sebesar 2,980 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 16, skor terendah 77 dan skor tertinggi 93. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kedisiplinan Guru

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	51
Rata-rata	83.39
Median	83.00
Std. Deviation	2.980
Variance	8.883
Range	16.00
Minimum	77.00
Maximum	93.00

Jika skor kedisiplinan guru dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase kedisiplinan guru. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.⁴⁵ Jadi, skor kedisiplinan guru dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁴⁶

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase kedisiplinan guru adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Perolehan Persentase Kategorisasi Kedisiplinan Guru

Skor interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang Baik	0	0%
71-80	Cukup Baik	6	12%
81-90	Baik	44	86,%
91-100	Sangat Baik	1	2%
Jumlah		51	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2018

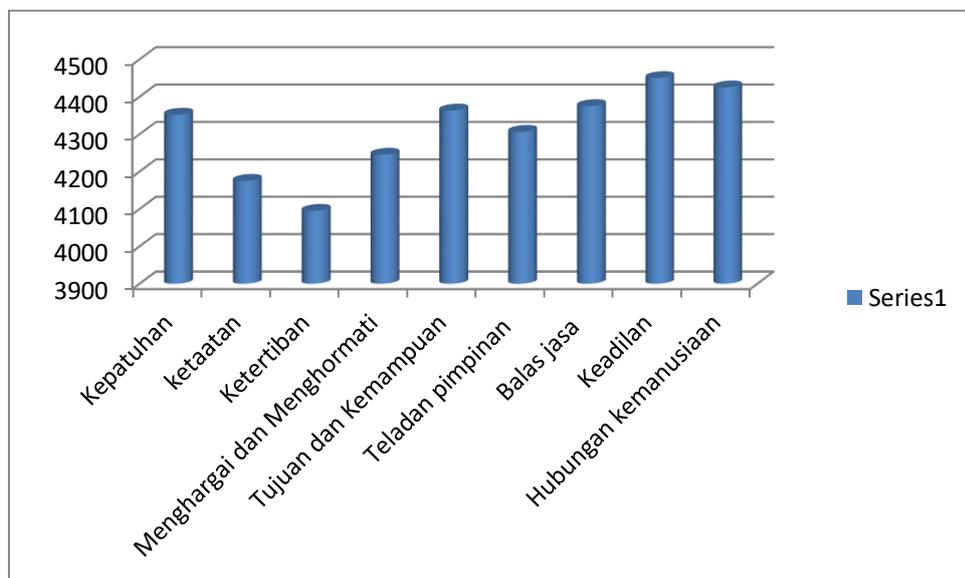
⁴⁵J. Suprianto, *Op.cit.*,

⁴⁶ Anas Sudijono, *Op.cit.*,

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kedisiplinan guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kedisiplinan guru pada kategori baik dengan skor interval 81-90 pada mean 83,39 dari Perolehan hasil analisis statistik deskriptif kedisiplinan guru.

Untuk melihat hasil dari variabel kedisiplinan guru, peneliti melakukan perbandingan untuk setiap indikator yang terdapat pada variabel kedisiplinan guru. Adapun indikator dari kedisiplinan guru yaitu indikator kepatuhan, indikator ketaatan, indikator ketertiban, indikator menghargai dan menghormati, indikator tujuan dan kemampuan, indikator teladan piimpinan, indikator balas jasa, indikator keadilan, dan indikator hubungan kemanusiaan.

Diagram 4.2
Perbandingan Indikator Kedisiplinan Guru



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui indikator pada variabel kedisiplinan guru yang di peroleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa

variabel kedisiplinan guru pada indikator kepatuhan memperoleh nilai sebesar 4352, ketaatan memperoleh nilai 4175, ketertiban memperoleh nilai 4095, menghargai dan menghormati memperoleh nilai 4245, tujuan dan kemampuan memperoleh nilai 4363, teladan pimpinan memperoleh nilai 4306, balas jasa memperoleh nilai 4375, keadilan memperoleh nilai 4450, dan indikator hubungan kemanusiaan memperoleh nilai sebesar 4425. Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel kedisiplinan guru yang memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 4450. Hal ini menunjukkan bahwa, kedisiplinan guru di sekolah dapat meningkatkan profesionalisme guru di sekolah. dalam hal ini kepatuhan, ketaatan, ketertiban, menghargai dan menghormati, tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, indikator keadilan, dan hubungan kemanusiaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket yang telah di validasi isi di peroleh 22 item angket yang valid untuk diberikan kepada 51 responden yang berasal dari guru pada SMA Negeri 2 di Luwu Utara. Berdasarkan penyebaran angket kepada 51 responden tersebut, dapat diketahui bahwa kedisiplinan guru termasuk dalam kategori baik karena presentase 86% Adapun skor rata-rata yaitu 83.39% Tingginya hasil presentase kedisiplinan guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

3. Profesionalisme Guru SMA Negeri 2 Luwu Utara

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor profesionalisme guru (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor profesionalisme guru yang menunjukkan skor rata-rata adalah 83,35 dan varians sebesar 15,15 dengan standar

deviasi sebesar 3,89 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 14, skor terendah 77. dan skor tertinggi 91. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Perolehan Hasil Analisis Statistik Deskriptif profesionalisme guru

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	51
Rata-rata	83.35
Median	83.00
Std. Deviation	3.89
Variance	15.15
Range	14,00
Minimum	77,00
Maximum	91,00

Jika skor profesionalisme guru dikelompokkan kedalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase profesionalisme guru. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas.⁴⁷ Jadi, skor profesionalisme guru dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kualitatif.⁴⁸ Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase profesionalisme guru adalah sebagai berikut :

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase profesionalisme guru adalah sebagai berikut :

⁴⁷ J Suprianto, *Op.cit.*,

⁴⁸ Anas Sudijono, *Op.cit.*,

Tabel 4.3
Perolehan Persentase Kategorisasi
Profesionalisme Guru

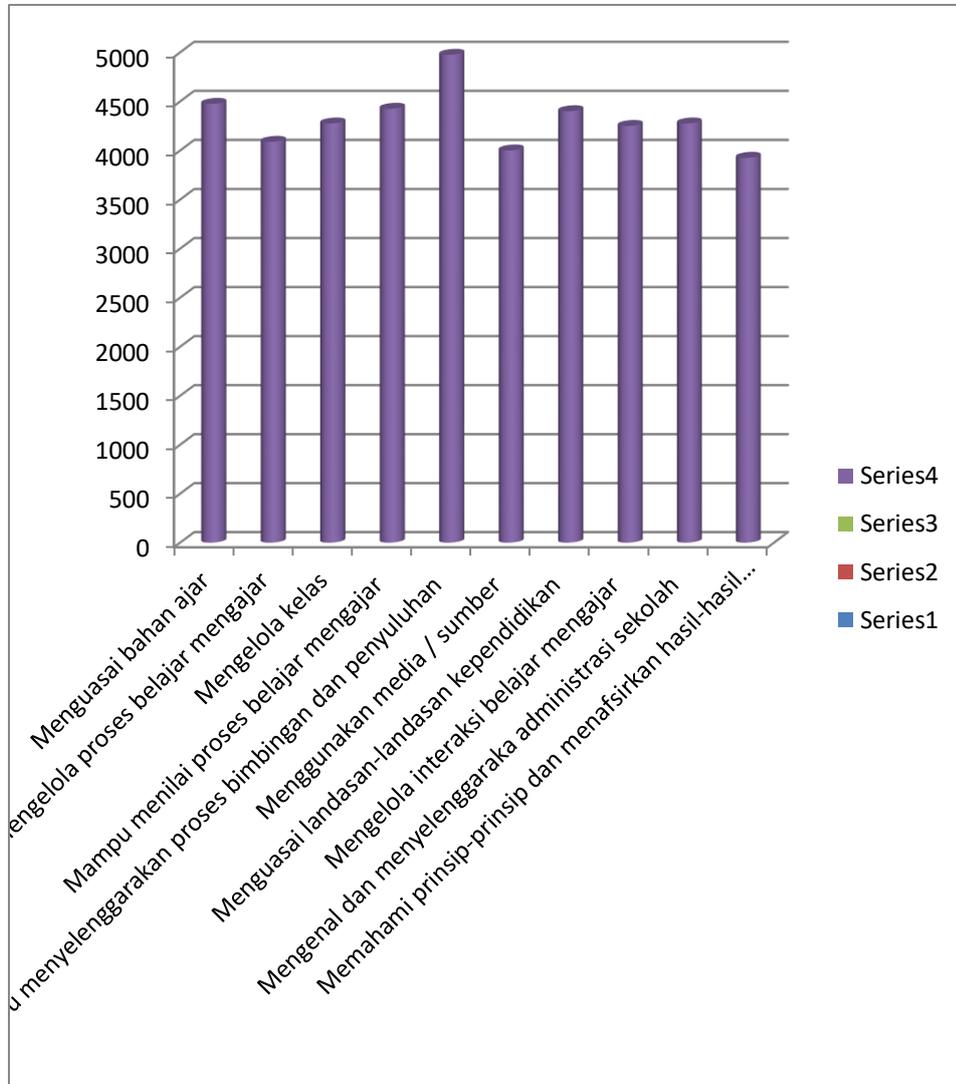
Skor interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
61-70	Kurang Baik	0	0%
71-80	Cukup Baik	12	24%
81-90	Baik	38	74%
91-100	Sangat Baik	1	2%
Jumlah		51	100%

Sumber: Hasil analisis data angket penelitian yang diolah, thn 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan hasil angket pada variabel profesionalisme guru pada kategori baik dengan skor interval 81-90 mean 83,39 dari perolehan hasil analisis statistik deskriptif profesionalisme guru.

Untuk melihat hasil dari variabel profesionalisme guru, peneliti melakukan perbandingan untuk setiap indikator yang terdapat pada variabel profesionalisme guru. Adapun indikator dari profesionalisme guru yaitu indikator Menguasai bahan ajar, indikator mengelola proses belajar mengajar, indikator mengelola kelas, indikator mampu menilai proses belajar mengajar, indikator mampu menyelenggarakan proses bimbingan dan penyuluhan, indikator menggunakan media / sumber, indikator menguasai landasan-landasan kependidikan, indikator mengelola interaksi belajar mengajar, indikator mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, dan indikator memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

Diagram 4.3
Perbandingan Indikator Profesionalisme Guru



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui indikator pada variabel profesionalisme guru yang di peroleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru pada indikator Menguasai bahan ajar memperoleh nilai sebesar 4475, indikator Mengelola proses belajar mengajar memperoleh nilai 4088, indikator Mengelola kelas memperoleh nilai 4275, indikator Mampu menilai proses belajar mengajar memperoleh nilai 4425, indikator Mampu menyelenggarakan proses bimbingan dan penyuluhan memperoleh nilai 4975,

indikator Menggunakan media atau sumber memperoleh nilai 4000, indikator Menguasai landasan-landasan kependidikan, memperoleh nilai 4400, indikator Mengelola interaksi belajar mengajar memperoleh nilai 4250, indikator Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah memperoleh nilai sebesar 4275. dan indikator Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian memperoleh nilai sebesar 3925.

Berdasarkan diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel profesionalisme guru yang memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 4975. Hal ini menunjukkan bahwa, profesionalisme guru di sekolah dapat mempengaruhi motivasi maupun kedisiplinan guru, dan indikator Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian, dalam hal ini Menguasai bahan ajar, Mengelola proses belajar mengajar, Mengelola kelas, Mampu menilai proses belajar mengajar, Mampu menyelenggarakan proses bimbingan dan penyuluhan, Menggunakan media / sumber, Menguasai landasan-landasan kependidikan, Mengelola interaksi belajar mengajar, Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah, Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket yang telah di uji validasi isi di peroleh 16 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 51 responden yang berasal dari SMA Negeri 2 Luwu Utara. Berdasarkan penyebaran angket kepada 51 responden tersebut, dapat diketahui bahwa profesionalisme guru termasuk dalam kategori baik dengan frekuensi sampel 38 orang dan hasil peresentase 74%. Adapun skor rata-rata yaitu 83.35.

Tingginya hasil persentase profesionalisme guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

3. Uji persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas

Berikut adalah uji normalitas varians melalui program *SPSS (Statistical Product And Service Solution) Ver 20.For Windows*

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	Df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
PROFESIO NALISME GURU	.159	51	.003	.925	51	.083

Berdasarkan *output spss* uji normalitas data dengan menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dapat dikemukakan bahwa *lilliefors significance correction* dari nilai motivasi guru, kedisiplinan guru, dan profesionalisme guru diperoleh nilai signifikan sebesar 0,083. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $0,083 > 0,05$. Maka data pada variabel motivasi guru dan kedisiplinan guru serta profesionalisme guru berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Berikut adalah uji homogenitas varians melalui program *SPSS (Statistical Product And Service Solution) Ver 20.For Windows*.

Uji Homogenitas Varians

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.837	8	37	.012

Berdasarkan *output spss* di atas menunjukkan hasil uji homogenitas dengan metode *Levene's Test* Nilai *Levene* ditunjukkan, yaitu 3.837 dengan p value (Sig) sebesar 0.012 dimana $> 0,05$ maka varians setiap sampel homogen yang berarti terdapat kesamaan varians antar kelompok yang berarti homogen.

c. Uji Linearitas

Berikut adalah uji linearitas melalui program *SPSS (Statistical Product And Service Solution) Ver 20.For Windows*

Uji Linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
profesionalisme * motivasi	(Combined)		91.171	13	7.013	1.193	.322
	Between Groups	Linearity	.136	1	.136	.023	.880
		Deviation from Linearity	91.035	12	7.586	1.291	.265
	Within Groups		217.417	37	5.876		
	Total		308.588	50			

Berdasarkan *output spss* di atas menunjukkan bahwa hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. 0.265 > 0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru.

d. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah uji multikolinieritas melalui program *SPSS (Statistical Product And Service Solution) Ver 20.For Windows*

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	37.532	10.627		3.532	.001		
Motivasi	.009	.099	.013	.090	.929	.999	1.001
Kedisiplinan	.286	.173	.232	1.655	.105	.999	1.001

Hasil pengujian *output spss* uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar $0.999 >$ dari 0.10 , yang artinya jika nilai *tolerance* > 0.10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dengan melihat nilai *Vif* sebesar 1.001 , yang artinya jika nilai *Vif* < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

2. Pengujian Hipotesis

Hasil analisis dilakukan dengan mencari pengaruh motivasi guru (X1) dan kedisiplinan guru (X2) terhadap profesionalisme guru (Y) di SMA Negeri 2 Luwu Utara. Hal ini dilakukan dengan menggunakan pengolahan data melalui program *SPSS (Statistical Product and Service Solution) Ver. 22 for windows* berikut ini:

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.679	16.460		3.443	.001
	MOTIVASI	-.043	.100	-.060	-.429	.670
	KEDISIPLINAN	.365	.183	.280	1.993	.052

Berdasarkan hasil *output spss* di atas, terhadap data skor tabel motivasi guru (X1) dan kedisiplinan guru (X2) terhadap profesionalisme guru (Y) menghasilkan konstanta “bo” sebesar 56.679 koefisien regresi motivasi guru “Bx₁” sebesar 0.043 dan koefisien regresi kedisiplinan guru “Bx₂” sebesar 0.365 sehingga persamaan regresinya yaitu: $\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 = 56.679 + 0.043X_1 + 0.365X_2 = 57.087$.

Pengujian keberartian antara motivasi guru (X1) dan kedisiplinan guru (X2) serta profesionalisme guru (Y) dapat disimpulkan melalui persamaan regresi $Y = 56.679 + 0.043X_1 + 0.365X_2$. Berdasarkan persamaan regresi tersebut jika kenaikan satu satuan pada variabel motivasi guru (X1) sebesar 0.043 dan kedisiplinan guru (X2) sebesar 0.365 menyebabkan kenaikan skor hasil profesionalisme guru (Y) pada konstanta sebesar $56.679 + 0.043 + 0.365 = 57.087$.

Adapun nilai signifikan pada pengujian hipotesis dapat dilihat pada *output spss* berikut ini:

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	58.131	2	29.065	1.994	.000 ^a
Residual	699.517	48	14.573		
Total	757.647	50			

Untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu apakah ada pengaruh motivasi dan kedisiplinan terhadap profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara dapat dilihat pada tabel *anova* di atas nilai sig = 0.000 kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$, kesimpulannya sig = 0,000 < $\alpha = 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. atau ada pengaruh antara motivasi (X1) dan kedisiplinan (X2) terhadap profesionalisme guru (Y).

Adapun hasil analisis melalui tabel model summary menunjukkan koefisien perolehan nilai determinan.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.277 ^a	.164	.038	3.81749	.164	1.994	2	48	.000

Berdasarkan *output spss* pada tabel *model summary* motivasi (X1) dan kedisiplinan guru (X2) terhadap profesionalisme guru (Y) menunjukkan koefisien korelasi r_y sebesar 0.277. Hasil pengujian keberartian koefisien dengan

menggunakan uji t diperoleh bahwa $F_{hitung} = 1.994$ signifikan pada taraf nyata 0.000. Adapun t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan $n = 51$ maka $df = n-2$ yaitu $51-2 = 49$. Jadi, nilai $t_{tabel} = 1.677$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} 1.994 \geq t_{tabel} 1.677$ dengan $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa ada terdapat pengaruh antara motivasi dan kedisiplinan guru (X2) serta profesionalisme guru (Y).

Pengaruh antara kedisiplinan guru (X2) dan profesionalisme guru (Y) didukung oleh koefisien R^2 (R Square) sebesar 0.164 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara aspek motivasi guru (X1) dan kedisiplinan guru (X2) terhadap profesionalisme guru (Y) didukung oleh koefisien determinasi sebesar 16.4%. Hal ini berarti bahwa 16,4% motivasi guru (X1) dan kedisiplinan guru (X2) terhadap profesionalisme guru (Y) yang dijelaskan oleh variasi aspek melalui persamaan $\hat{Y} = 56.679 + 0.043 + 0.365 = 57.087$.

C. Pembahasan

1. Motivasi guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Luwu Utara dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 16 item pernyataan angket yang valid untuk diberikan kepada 51 responden yang berasal dari guru pada SMA Negeri 2 Luwu Utara, dapat diketahui bahwa motivasi dikatakan sangat baik dengan skor interval 81-91, mean 88,45, median 91,00 dan varians sebesar 29,693 dengan standar deviasi sebesar 5,449 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 28.00, skor terendah 67 dan skor tertinggi 95.

Motivasi merupakan keadaan atau kondisi yang menggerakkan, mendorong atau merangsang keinginan seorang guru untuk melakukan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sejalan dengan penelitiannya Titin Eka Ardiana mengemukakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan untuk meningkatkan pengetahuan dan keahlian dalam melakukan tugas dan peran positif yang dimiliki seseorang dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik.⁴⁹ Motivasi pada SMA Negeri 2 Luwu Utara dalam kategori baik dalam melaksanakan tanggung jawab serta bekerja dengan harapan ingin memperoleh perubahan.

2. Kedisiplinan Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara

Berdasarkan hasil uji validitas isi diperoleh 22 item pertanyaan angket yang valid untuk diberikan kepada 51 responden yang berasal dari guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara. Berdasarkan penyebaran angket kepada 51 responden, dapat diketahui bahwa kedisiplinan guru pada kategori baik dengan skor interval 81-90 mean 83,39 median 83,00 dan varians sebesar 8,883, dengan standar deviasi sebesar 2,980, dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 16,00 skor terendah 77 dan skor tertinggi 93.

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan dapat dikemukakan bahwa kedisiplinan guru (X₂) didukung sebesar 0,073%. Kedisiplinan merupakan sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua peraturan dan norma

⁴⁹Titin Eka Ardiana. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun*, Jurnal Akuntansi dan pajak, Vol 17. No.02, januari 2017.14.

dalam menalakan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pendidikan. Dalam hal ini kedisiplinan sebagai salah satu keberhasilan pencapaian tujuan dari pendidikan. Sejalan dalam penelitiannya Mohammad Taufiqurrachman Amin mengemukakan bahwa kedisiplinan yang di terapkan didalam sekolah sesuai dengan waktu yang tersedia, dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efesien (disiplin) dengan menerapkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran yang dimaksud adalah sikap seseorang yang secara suka rela mentaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.⁵⁰ Kedisiplinan guru diartikan bilamana seorang guru selalu datang dan pulang tepat pada waktunya. Mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, memenuhi semua peraturan sekolah serta menjalin hubungan kemanusiaan. Kedisiplinan guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara termasuk dalam kategori baik. Karena guru di sekolah sadar akan peraturan dan tanggung jawabnya sebagai guru dalam hal menaati peraturan di sekolah. Meskipun ada sebagian guru yang belum menaati peraturan yang ditetapkan di sekolah, sehingga guru tersebut datang tidak tepat pada waktunya.

3. Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara

Berdasarkan hasil uji validitas isi diperoleh 16 item pertanyaan angket yang valid untuk diberikan kepada 51 responden yang berasal dari guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara. Berdasarkan penyebaran angket kepada 51 responden, dapat diketahui bahwa profesionalisme guru pada kategori baik dengan skor interval 81-

⁵⁰Mohammad Taufiqurrachman Amin, *Pengaruh Profesionalitas dan Kedisiplinan Guru terhadap Prestasi Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), Volume 10 No 1 (2016) 119-131, h.128.

90 mean 83.39 dan varians sebesar 15,15 dengan standar deviasi sebesar 3,89 dari skor ideal 100, sedangkan rentang skor yang dicapai 14, skor terendah 77. Sejalan dengan penelitiannya Mohammad Taufiqurrachman Amin yang mengatakan bahwa profesionalisme guru seseorang yang melakukan suatu pekerjaan dalam mengelola kelas serta menguasai bahan ajar yang dilakukan secara efektif dan efisien dalam rangka untuk mencapai tujuan yang maksimal. Profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara sudah baik dalam menjalankan tugasnya dengan menguasai bahan ajar, mengelola interaksi belajar mengajar, dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

3. Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Luwu Utara dengan perolehan persentase kategorisasi profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu utara, menunjukkan bahwa secara umum di SMA Negeri 2 Luwu utara menurut hasil jawaban angket dari responden yang dijadikan sampel penelitian menunjukkan bahwa motivasi guru sangat baik dalam melaksanakan tugasnya dengan skor interval 81-91. kedisiplinan guru yang baik dalam melaksanakan tugasnya dengan skor interval 81-91 Selain itu, profesionalisme guru yang baik dalam melaksanakan tugasnya dengan skor interval 81-91. Sejalan dengan penelitiannya Titin Eka Ardiana mengemukakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan untuk meningkatkan

pengetahuan dan keahlian dalam melakukan tugas dan peran positif yang dimiliki seseorang dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik.

Mohammad Taufiqurrachman Amin mengemukakan bahwa kedisiplinan yang diterapkan di dalam sekolah sesuai dengan waktu yang tersedia, dengan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien (disiplin) dengan menerapkan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma-norma sosial yang berlaku. Dengan demikian, motivasi dan kedisiplinan sangat berpengaruh terhadap profesionalisme guru, sebagaimana yang telah diuraikan di atas, jika kedua komponen ini dimiliki oleh seorang guru, maka pengaruhnya terhadap profesionalisme guru akan lebih besar. Guru yang profesional tetapi kurang disiplin akan mengalami kendala, khususnya dalam penyampaian target kurikulum dan daya serap. Sehingga dapat dikatakan semakin tinggi motivasi dan kedisiplinan maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap profesionalisme guru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis yang telah ditemukan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor rata-rata 88.45, Median 91.00, Std.Deviation 5.449, Variance 29.693, Range 28.00, Minimum 67.00 dan Maximum 95.

2. Kedisiplinan guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 83,39, Median 83.00, Std. Deviation 2.980, Variance 8.883, Range 16.00, Minimum 77.00 dan Maximum 93.00.

3. Profesionalisme guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 83,35, Median 83.00, Std. Deviation 3.89, Variance 15.15, Range 14.00 Minimum 77.00 dan Maximum 91.00.

4. pengaruh motivasi guru (X1) kedisiplinan guru (X2) terhadap profesionalisme guru (Y) didukung oleh koefisien R^2 (R square) sebesar 0.164 dengan nilai Sig=0.000 kemudian dibandingkan dengan nilai $\alpha=0,05$, kesimpulannya sig=0,000 < $\alpha=0,05$, maka dapat dinyatakan H_0 ditolak H_1 diterima. atau ada pengaruh antara motivasi guru (X1) kedisiplinan guru (X2) terhadap profesionalisme guru (Y) .

B. Implikasi Penelitian

Adapun implikasi penelitian sebagai berikut:

1. Kepada guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara agar lebih meningkatkan motivasi guru yang dimiliki oleh setiap individu.
2. Kepada kepala sekolah kiranya memperhatikan kedisiplinan guru di sekolah agar guru dalam proses belajar mengajar datang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
3. Kepada guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara khususnya pada profesionalisme guru dapat memperhatikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon, dan Ridwan *Rumus dan Data Analisis Statistika*, Cet. 2: Bandung: Alfabeta, 2007.
- Ali Muhammad. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru, 1992.
- Amin Taufiqurrachman Mohammad, *Pengaruh Profesionalitas dan Kedisiplinan Guru terhadap Prestasi Kinerja Guru SMA Negeri 1 Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI), Volume 10 No 1 (2016) 119-131.
- Ardiana Titin Eka. *Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK di Kota Madiun*, Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol 17. No.02, Januari 2017.14.
- Aritonang, Keke T *Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK Penabur Jakarta*. Jakarta: Jurnal Pendidikan Penabur, 2005.
- Asdiqoh Siti. *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Trust Media Publising 2013.
- Azwar Syaifuddin, *Reliabilitas dan Validitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- F. Agus. *Profesionalisme Guru*, Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2010.
- H. A. R. Tilaar. *Membuahi Pendidikan Nasional*, Jakarta: PT Rineka Cipta 2002.
- Hasbullah Rahmad. *Pengaruh Profesionalisme Prestasi Motivasi dan Pemberdayaan Melawan Pekerjaan Disiplin dan Implikasinya pada Kinerja Guru STUDI Empiris pada Guru Sekolah Tinggi di Kabupaten Karawang*, Jurnal Internasional Bisnis dan Perdagangan Vol. 5, No.06: [18-36], (ISSN: 2225-2436).
- Hasibuan Melayu S.P., *Manajemen*, Jakarta: PT bumi Aksara 2004.
- Hasibuan, Melayu S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, Cetakan pertama, 2000.
- Jelantik Ketut, *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional Panduan Menuju PKKS*, Cet.1-Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Kasmawati, *Pengaruh Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada SMPN I Bontoramba Kabupaten Jeneponto*, Auladuna, Vol. 2 No 1 Juni 2015: 42-64.

- Kementrian Agama Republik Indonesia., *Al-Quran AL- Karim dan Terjemahnya Edisi,, Lajnah Pentashinan Mushaf Al- Quran.* Surabaya: Halim Publishing dan distributing, 2013, *al Qur'an al-Karim dan Terjemahnya.*
- Kusumaningtyas Febri, *Kedisiplinan Guru dalam Proses Pembelajaran,* Universitas Negeri Jogjakarta.
- Masniar, “*Tesis Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*” IAIN Palopo 2016. td.
- Riduwan, *Pengantar Statistik,* Bandung: Alfabeta, 2011.
- Shadily Hassan, dan John M. Echols. *Kamus Inggris-Indonesia,* Jakarta: PT Gramedia, 2006
- Singgih, Santoso. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik,* PT. ELEK Media Komputindo, Jakarta, 2000.
- Sri Banun Muslim. *Supervisi Pendidikan dalam meningkatkan kualitas profesionalisme guru,* Alfabeta, Cv, 2013.
- Stainer, dan Berelson *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP,* Jakarta: Gaung Persada Press, 2009.
- Sudijono, Anas *Pengantar Evaluasi Pendidikan* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods),* Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suherman, dkk.” *Strategi Pembelajaran Matematik Kontenporer*” bandung: FMIPA Universitas Pendidikan Indonesia, 200.
- Sujarweni Wiratna. *SPSS untuk Penelitian, “Tabel distribusi t”* , Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sunarto, dan Hasilridwan. *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis,* Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suprianto, *Statistik Teori dan Aplikasi,* Cet I; Erlangga, 2000.
- Tjutju Yuniarsih, Astrid Setianing Hartanti. *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan,* jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran Vol.1_No.2_hal. 19-27_ Januari 2018.
- Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi & Pengukurannya,* Jakarta: Bumi Aksara,2012.

Uzer, Moh Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

LAMPIRAN

Statistics

		MOTIVASI	KEDISIPLINAN	PROFESIONALISME GURU
N	Valid	51	51	51
	Missing	0	0	0
Mean		88.4510	83.3922	83.3529
Median		91.0000	83.0000	83.0000
Std. Deviation		5.44909	2.98046	3.89268
Variance		29.693	8.883	15.153
Range		28.00	16.00	14.00
Minimum		67.00	77.00	77.00
Maximum		95.00	93.00	91.00

MOTIVASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	1	2.0	2.0	2.0
	75	1	2.0	2.0	3.9
	77	2	3.9	3.9	7.8
	80	1	2.0	2.0	9.8
	81	1	2.0	2.0	11.8
	83	2	3.9	3.9	15.7
	84	2	3.9	3.9	19.6
	86	1	2.0	2.0	21.6

88	3	5.9	5.9	27.5
89	9	17.6	17.6	45.1
91	17	33.3	33.3	78.4
92	7	13.7	13.7	92.2
94	2	3.9	3.9	96.1
95	2	3.9	3.9	100.0
Total	51	100.0	100.0	

KEDISIPLINAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 77	2	3.9	3.9	3.9
78	2	3.9	3.9	7.8
80	2	3.9	3.9	11.8
81	2	3.9	3.9	15.7
82	13	25.5	25.5	41.2
83	7	13.7	13.7	54.9
84	6	11.8	11.8	66.7
85	8	15.7	15.7	82.4
86	5	9.8	9.8	92.2
89	3	5.9	5.9	98.0
93	1	2.0	2.0	100.0
Total	51	100.0	100.0	

PROFESIONALISME GURU

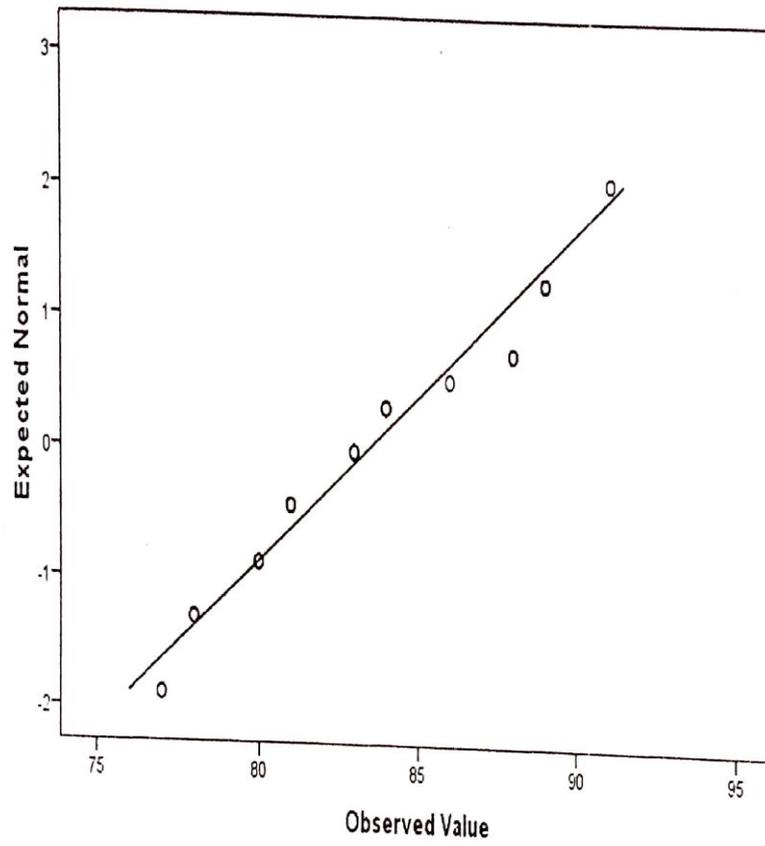
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	2	3.9	3.9	3.9
	78	5	9.8	9.8	13.7
	80	5	9.8	9.8	23.5
	81	10	19.6	19.6	43.1
	83	7	13.7	13.7	56.9
	84	7	13.7	13.7	70.6
	86	1	2.0	2.0	72.5
	88	6	11.8	11.8	84.3
	89	7	13.7	13.7	98.0
	91	1	2.0	2.0	100.0
Total		51	100.0	100.0	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PROFESIONALISME GURU	.159	51	.003	.925	51	.083

a. Lilliefors Significance Correction

Normal Q-Q Plot of PROFESIONALISME GURU



Test of Homogeneity of Variances

PROFESIONALISME GURU

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.837	8	37	.012

ANOVA

PROFESIONALISME GURU

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	141.207	13	10.862	.652	.794
Within Groups	616.440	37	16.661		
Total	757.647	50			

X1-----Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MOTIVASI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PROFESIONALISME GURU

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.017 ^a	.090	-.020	3.93162	.090	.014	1	49	.905

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.221	1	.221	.014	.905 ^a
	Residual	757.426	49	15.458		
	Total	757.647	50			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI

b. Dependent Variable: PROFESIONALISME GURU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.432	9.042		9.338	.000
	MOTIVASI	-.012	.102	-.017	-.1120	.905

a. Dependent Variable: PROFESIONALISME GURU

X2-----Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEDISIPLINAN ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PROFESIONALISME GURU

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.271 ^a	.073	.054	3.78556	.073	3.870	1	49	.055

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.455	1	55.455	3.870	.055 ^a
	Residual	702.192	49	14.330		
	Total	757.647	50			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN

b. Dependent Variable: PROFESIONALISME GURU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.887	14.989		3.595	.001
	KEDISIPLINAN	.353	.180	.271	1.967	.055

a. Dependent Variable: PROFESIONALISME GURU

X1 DAN X2-----Y

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEDISIPLINAN, MOTIVASI ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PROFESIONALISME GURU

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.277 ^a	.164	.038	3.81749	.164	1.994	2	48	.000

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN, MOTIVASI

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.131	2	29.065	1.994	.000 ^a
	Residual	699.517	48	14.573		
	Total	757.647	50			

a. Predictors: (Constant), KEDISIPLINAN, MOTIVASI

b. Dependent Variable: PROFESIONALISME GURU

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56.679	16.460		3.443	.001
	MOTIVASI	-.043	.100	-.060	-.429	.670
	KEDISIPLINAN	.365	.183	.280	1.993	.052

a. Dependent Variable: PROFESIONALISME GURU

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
profesionalisme * motivasi	Between Groups	(Combined)	91.171	13	7.013	1.193	.322
		Linearity	.136	1	.136	.023	.880
		Deviation from Linearity	91.035	12	7.586	1.291	.265
	Within Groups	217.417	37	5.876			
Total			308.588	50			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	37.532	10.627		3.532	.001		
motivasi	.009	.099	.013	.090	.929	.999	1.001
kedisiplinan	.286	.173	.232	1.655	.105	.999	1.001

a. Dependent Variable: profesionalisme

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN MOTIVASI GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Mutu pendidikan .

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. SB = Sangat Baik
 2. B = Baik
 3. KB = Kurang Baik
 4. STB = Sangat Tidak Baik

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator : *TARWA*

Instansi : *IAIN Palopo*

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4 SB	3 B	2 KB	1 STB
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen motivasi guru ditulis dalam bahasa yang jelas	✓			
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen motivasi guru sesuai dengan indikator penelitian	✓			
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen motivasi guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓			
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen motivasi guru tidak mengandung makna yang ganda	✓			
5	Instrumen motivasi guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami	✓			
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen motivasi guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

Saran:

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B atau C.
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 2 Luwu Utara tanpa revisi
- B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 2 Luwu Utara dengan revisi
- C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 2 Luwu Utara tanpa revisi

A	B	C
✓		

Palopo, 2018
Validator



TAWA

NIP. 197601072003121002

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEDISIPLINAN GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Mutu pendidikan .

PETUNJUK PENGISIAN

4. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
5. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
6. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. SB = Sangat Baik
 2. B = Baik
 3. KB = Kurang Baik
 4. STB = Sangat Tidak Baik

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
		SB	B	KB	STB
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen kedisiplinan guru ditulis dalam bahasa yang jelas	✓			
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen kedisiplinan guru sesuai dengan indikator penelitian	✓			
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen kedisiplinan guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	✓			
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kedisiplinan guru tidak mengandung makna yang ganda	✓			
5	Instrumen kedisiplinan guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami	✓			
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kedisiplinan guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

Saran:

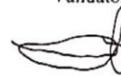
Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B atau C.
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 2 Luwu Utara tanpa revisi
- B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 2 Luwu Utara dengan revisi
- C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 2 Luwu Utara tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 2018
Validator



NIP.

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PROFESIONALISME GURU

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Mutu pendidikan .

PETUNJUK PENGISIAN

7. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
8. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
9. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. SB = Sangat Baik
 2. B = Baik
 3. KB = Kurang Baik
 4. STB = Sangat Tidak Baik

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator :

Instansi :

No	Aspek Yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
		SB	B	KB	STB
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen profesionalisme guru ditulis dalam bahasa yang jelas		✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen profesionalisme guru sesuai dengan indikator penelitian	✓			
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen profesionalisme guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen profesionalisme guru tidak mengandung makna yang ganda		✓		
5	Instrumen profesionalisme guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓		
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen profesionalisme guru sesuai dengan kaidah EYD bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			

Saran:

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (√) pada kolom A, B atau C.
Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 2 Luwu Utara tanpa revisi
- B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 2 Luwu Utara dengan revisi
- C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 2 Luwu Utara tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palopo, 2018
Validator

Nilam Permatahari
NIP.

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI GURU

No	Aspek	Pernyataan	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas	1.1 Mampu menyelesaikan tugas sesuai bidang tanggung jawab yang dibebankan	6		3
		1.2 meninggalkan urusan lain demi mengerjakan tugas		9	
		1.3 berusaha selalu bersungguh-sungguh dalam bekerja	12		
2	Melaksanakan tugas dengan target yang jelas	2.1 Mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu menurut ukurannya	5		1
		2.2 Terbiasa lambat menyelesaikan tugas		14	
3	Memiliki tujuan yang jelas dan menantang	3.1 Mampu menetapkan standar pencapaian tugas	2		2
		3.2 berusaha mencari informasi untuk mengatasi berbagai tantangan	15		
		3.2 Tantangan berat mendorong untuk bekerja lebih keras	11		
4.	Ada umpan balik atas hasil pekerjaan saya	4. 1 Ingin mendapatkan umpan balik dari pekerjaan	7		1
		4.2 untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi, saya bersedia mengerjakan tugas tambahan	16		
5.	Selalu berusaha untuk	5.1 Berusaha bekerja lebih baik untuk melebihi orang lain	3		

	memelebihi orang lain	5.2 Mampu memilih cara termudah dalam menyelesaikan tugas		13	2
6.	Senang memperoleh pujian dari apa yang dia kerjakan	6.1 kepala sekolah memberikan apresiasi yang aktif agar bekerja lebih giat	1		2
		6.2 mampu memilih cara terbaik untuk meningkatkan kualitas kerja	8		
7.	Bekerja dengan harapan ingin memperoleh insentif	7.1 Penghargaan atas prestasi yang di kerjakan, mendorong untuk bekerja lebih giat	10		2
		7.2 Berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik	4		
Jumlah			13	3	16

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN KEDISIPLINAN GURU

No.	Indikator	Pernyataan	Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Kepatuhan	1.1 Patuh menerima perintah yang diberikan oleh kepala sekolah	10		1
		1.2 Taat terhadap larangan yang diberikan kepala sekolah	15		
2.	Ketaatan	2.1 Taat terhadap peraturan di sekolah	19		2
		2.2 Taat terhadap norma yang berlaku di sekolah	8		
3.	Ketertiban	3.1 Tertib dalam melaksanakan tugas	21		5
		3.2 Tertib dalam bertanggung jawab yang berlaku di sekolah tanpa melanggar peraturan yang ada	17		
		3.3 Guru harus selalu berangkat sebelum bel masuk berbunyi	5		
		3.4 Tidak melaksanakan pembelajaran		13	
		3.5 Selalu menjaga kebersihan	3		

4.	Menghargai dan Menghormati	4.1 Tidak selalu bersikap santun pada siapapun		20	5
		4.2 Bersikap sopan terhadap sesamanya	14		
		4.3 Mengutamakan toleransi terhadap sesamanya	16		
		4.4 Tidak membedakan siswa	2		
		4.3 Menghormati kepala sekolah sebagai orang yang mempunyai jabatan dibanding guru	18		
5.	Tujuan dan Kemampuan	5.1 Tujuan yang dicapai harus jelas secara ideal dan menantang	11		2
		5.2 Kemampuan guru dalam menetapkan harus sesuai dengan kemampuan, agar dapat bekerja dengan sungguh-sungguh dan disiplin dalam mengerjakannya	6		
6.	Teladan pimpinan	6.1 Mampu memberikan contoh yang baik , berdisiplin baik, jujur, adil	1		

		6.2 Apabila guru berkata harus sesuai dengan perkataan serta perbuatan	9		3
		6.3 Guru mampu mempunyai sikap keteladanan yang baik	12		
7.	Balas jasa	7.1 Mampu memberikan kepuasan serta kecintaan terhadap pekerjaannya	7		1
8.	Keadilan	8.1 Mampu bersikap adil terhadap sesamanya sehingga menciptakan kedisiplinan yang baik	22		1
9.	Hubungan kemanusiaan	9.1 Mampu menciptakan susana hubungan kemanusiaan yang serasi serta mengikat.	4		
Jumlah			20	2	22

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN PROFESIONALISME GURU

No.	Indikator	Pertanyaan	Butir Pertanyaan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Menguasai bahan ajar	1.1 Guru mampu menguasai materi pelajaran sesuai kurikulum	2		2
		1.2 Menghubungkan materi dengan pengetahuan / pengalaman lain	5		
2.	Mengelola proses belajar mengajar	2.1 Tidak mengutamakan metode pembelajaran		10	2
		2.2 Memilih sumber atau media pembelajaran	3		
3.	Mengelola kelas	3.1 Mengatur tata ruang untuk pembelajaran	15		1
4.	Mampu menilai proses belajar mengajar	4.1 Memantau kemajuan belajar setiap peserta didik	13		1
5.	Mampu menyelenggarakan proses bimbingan dan penyuluhan	5.1 Membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pembelajaran	11		1
6.	Menggunakan media / sumber	6.1 Berlatih menggunakan media pendidikan	14		2

		6.2 Merawat alat bantu mengajar	6		
7.	Menguasai landasan-landasan kependidikan	7.1 Mempelajari konsep dan masalah pendidikan atau pengajaran	16		1
8.	Mengelola interaksi belajar mengajar	8.1 Mempelajari cara memotivasi siswa untuk belajar	12		2
		8.2 Mempelajari cara berkomunikasi antar pribadi	1		
9.	Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah	9.1 Mempelajari struktur organisasi dan administrasi sekolah	8		2
		9.2 Mempelajari peraturan-peraturan kepegawaian pada umumnya dan peraturan kepegawaian guru pada khususnya	4		
10.	Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian	10.1 Mempelajari teknik dan prosedur pendidikan terutama sebagai konsumen hasil-hasil penelitian pendidikan	7		
		10.2 Menafsirkan hasil-hasil untuk perbaikan pengajaran	9		
Jumlah			15	1	16

INSTRUMEN MOTIVASI GURU

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis kelamin : Pria/Wanita, Usia : tahun
3. Nama sekolah : *SMAN 2 LUTRA*
4. Lama masa kerja : *20 th*

Pentunjuk pengisian:

Bedasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, berikan tanda (✓) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefeksi jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan. Instrumen mutu pendidikan disusun dengan menggunakan skala liker terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan

Untuk pernyataan positif sangat Baik (SB) diberi nilai 4, Kurang (B) diberi nilai 3, Tidak Baik (KB) diberi nilai 2, Sangat Baik (STB) diberi nilai 1.

Pernyataan

Untuk pernyataan negatif Sangat Baik (SB) diberi nilai 1, Tidak Baik (B) diberi nilai 2, Kurang (KB) diberi nilai 3, Sangat Kurang (STB) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif jawaban			
		SB	B	KB	STB
1	Kepala sekolah memberikan apresiasi yang aktif agar bekerja lebih giat	✓			
2	Saya mampu menetapkan standar pencapaian tugas	✓			
3	Saya bekerja lebih baik untuk melebihi orang lain	✓			
4	Saya berusaha bekerja keras untuk mencapai prestasi terbaik	✓			
5	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu menurut ukurannya	✓			

6	Saya mampu menyelesaikan tugas sesuai bidang tanggung jawab yang dibebankan kepada saya	✓			
7	Saya ingin mendapatkan umpan balik dari pekerjaan	✓			
8	Saya mampu melakukan cara terbaik untuk meningkatkan kualitas kerja saya	✓			
9	Saya meninggalkan urusan lain demi mengerjakan tugas	✓			
10	Penghargaan atas prestasi yang saya kerjakan, mendorong saya bekerja lebih giat	✓			
11	Tantangan berat mendorong saya untuk bekerja lebih keras	✓			
12	Saya berusaha bersungguh-sungguh dalam bekerja	✓			
13	Saya mampu memilih cara temudah dalam menyelesaikan tugas	✓			
14	Saya terbiasa lambat menyelesaikan tugas		✓		
15	Saya berusaha mencari informasi untuk mengatasi berbagai tantangan	✓			
16	untuk mencapai prestasi kerja yang tinggi, saya bersedia mengerjakan tugas tambahan	✓			

INSTRUMEN PROFESIONALISME GURU

Identitas Responden

(Responden tidak perlu menulis nama)

1. No Responden : (diisi oleh peneliti)
2. Jenis kelamin : Pria/Wanita, Usia : tahun
3. Nama sekolah : *SMAN 2 Luwu Utara*
4. Lama masa kerja : *19 tahun*

Pentunjuk pengisian:

Bedasarkan atas pengalaman Ibu/Bapak, berikan tanda (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefeksi jawaban Ibu/Bapak pada setiap pernyataan. Instrumen mutu pendidikan disusun dengan menggunakan skala liker terdiri dari 4 pernyataan positif dan 4 pernyataan negatif.

Pernyataan

Untuk pernyataan positif sangat Baik (SB) diberi nilai 4, Kurang (B) diberi nilai 3, Tidak Baik (KB) diberi nilai 2, Sangat Baik (S~~B~~) diberi nilai 1.

Pernyataan

Untuk pernyataan negatif Sangat Baik (S~~B~~) diberi nilai 1, Tidak Baik (B) diberi nilai 2, Kurang (K~~B~~) diberi nilai 3, Sangat Kurang (S~~B~~) diberi nilai 4.

No	Pernyataan	Alternatif			
		SB	B	KB	S B
1	Guru mempelajari cara berkomunikasi antar pribadi		✓		
2	Guru mampu menguasai materi pelajaran sesuai kurikulum	✓			
3	Guru memilih sumber / media pembelajaran		✓		
4	Guru mempelajari peraturan-peraturan kepegawaian pada umumnya dan peraturan kepegawaian guru pada khususnya		✓		
5	Guru menghubungkan materi dengan pengetahuan / pengalaman lain		✓		

6.	Guru merawat alat bantu mengajar		✓		
7.	Guru mempelajari teknik dan prosedur penelitian pendidikan terutama sebagai konsumen hasil- hasil penelitian pendidikan			✓	
8.	Guru mempelajari struktur organisasi dan administrasi sekolah		✓		
9.	Guru menafsirkan hasil- hasil untuk perbaikan pengajaran		✓		
10.	Guru tidak menggunakan metode pembelajaran			✓	
11.	Guru membimbing peserta didik memecahkan masalah dalam pembelajaran	✓			
12.	Guru mempelajari cara memotivasi siswa untuk belajar	✓			
13.	Guru memantau kemajuan belajar setiap peserta didik		✓		
14.	Guru berlatih menggunakan media pembelajaran		✓		
15.	Guru mengatur tata ruang untuk pembelajaran		✓		
16.	Guru mempelajari konsep dan masalah pendidikan atau pengajaran		✓		

Motivasi Guru

No	Sampel	Pernyataan																jumlah
		+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	-	+	+	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	A. Abdullah Thamrin, S. Si, M. Si	4	2	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	2	1	2	3	43
2	Drs. Sudirman	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	1	3	3	51
3	Dra. Naomi Deko	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	55
4	Drs. Sriyanto, M. Si	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	61
5	Saspa, SE, S. Pd	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	59
6	Siprianus Madu, S. Pd	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	4	56
7	Drs. Benyamin Parirak	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	3	57
8	Dra. Christina P.	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	57
9	Dra. Nurhayati	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	58
10	J. Rajjab, S. Pd	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	56
11	Kamaluddin, S. Pd	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	58
12	Drs. Made Jana, M.Pd.	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	53
13	Dra. Badriyah	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	61
14	Dra. Andi Nirwana	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	58
15	Sulaksono, S.Pd. M. Si	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	58
16	Johar arifin, S. Pd	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	57
17	Hardiana, S. S.	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	56
18	Sukisman, S. Ag.	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	58
19	Rizal Sultani, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	60
20	Syamsidar Landao, SE	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	58
21	Jaya Hartono, S. Pd.	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	57
22	Hamsiah, S. Sps.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	60
23	Ismail, S. Pd.	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	4	57
24	Fatmawaty, S. Si	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	57
25	Nurlaelah AS,S. Kom	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	59
26	Mirajuddin, S. Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	59
27	Halil, S. Ag	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	59
28	Edi Sulaksono, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	59
29	Dewi Sherlynawati, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	58

30 Ririn Wijayanti, S. Pd.	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	49
31 Anik Rahmawati, S.Pd.	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	2	3	49
32 Satriyah, S. P. d.l	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	58
33 Warsiyem, S. Pd.	4	3	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	57
34 Nicki Susanti, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	59
35 Rika Damayanti, S. Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	59
36 Arip Wibowo, S. Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	59
37 Haerul, SE	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	54
38 Nofianti, S.Pd.	4	3	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	3	4	2	2	53
39 Ria Riski Amalia, S. Pd.	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	57
40 Aswan, S. Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	2	58
41 Anastasia, S. Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	59
42 Karina Safitri, S. Pd.	4	3	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	1	4	4	52
43 Nurul Jannah, S. Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	58
44 Meldiono, Rante, S. Pd. K	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	58
45 Gita Firanti Gauzyia, S. Pd.	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	57
46 I Wayan Rastawan, S. Pd. H	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	58
47 Rahul, S. Pd.	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	1	4	2	48
48 Ical Saputra, S.Pd.	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	1	4	4	54
49 Albert Fajar Pagalla, S. Pd.	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	58
50 Fadyatuti, SE	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	58
51 Wahyu Widyawati, S.Pd.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	59

edisiplinan Guru

No	Sampel	Pernyataan																						jumlah
		+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+	+	-	+	+		
1	A. Abdillah Thamrin, S. Si, M. Si	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	50
2	Drs. Sudirman	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	56	
3	Dra. Naomi Deko	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	53
4	Drs. Sriyanto, M. Si	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	52
5	Saspa, SE, S. Pd	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	53
6	Siprianus Madu, S. Pd	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	55
7	Drs. Benyamin Parirak	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	53	
8	Dra. Christina P.	3	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	53
9	Dra. Nurhayati	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	54	
10	J. Rajjab, S. Pd	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	54	
11	Kamaluddin, S. Pd	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	54	
12	Drs. Made Jana, M. Pd.	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	56	
13	Dra. Badriyah	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	53	
14	Dra. Andi Nirwana	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	54	
15	Sulaksono, S. Pd. M. Si	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	4	52	
16	Johar arifin, S. Pd	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	50	
17	Hardiana, S. S.	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	55	
18	Sukisman, S. Ag.	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	56	
19	Rizal Sultani, S. Pd.	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	50	
20	Syamsidar Landao, SE	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	52	
21	Jaya Hartono, S. Pd.	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	55	
22	Hamsiah, S. Sos.	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	55	
23	Ismail, S. Pd.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	54	
24	Fatmawaty, S. Si	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	52	
25	Nurfaelah AS, S. Kom	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	51	
26	Mirajuddin, S. Pd.	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	51	
27	Halil, S. Ag	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	56	
28	Edi Sulaksono, S. Pd.	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	55	
29	Dewi Sherlyawati, S. Pd.	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	54	

30 Ririn Wijayanti, S. Pd.	3 3 3 3 4 3 4 4 3 3 3 4 4 3 3 4 4 3 2 3 3 3	53
31 Anik Rahmawati, S.Pd.	4 3 2 3 4 3 4 4 3 4 3 3 4 4 3 4 4 3 2 4 3 4	56
32 Satriyah, S. P. d.l	3 3 4 4 4 4 3 3 3 4 4 3 2 4 3 4 3 3 3 2 3 4	51
33 Warsiyem, S. Pd.	4 3 3 4 4 4 3 3 4 3 4 3 2 4 4 4 3 4 3 2 3 3	52
34 Nicki Susanti, S.Pd.	3 4 3 4 4 4 3 3 4 3 4 4 2 3 4 3 3 4 3 2 4 3	52
35 Rika Damayanti, S. Pd.	3 4 3 4 4 3 3 4 4 4 3 4 3 3 4 3 4 4 3 2 4 4	56
36 Arip Wibowo, S. Pd.	3 3 4 4 3 3 4 4 2 4 3 4 4 3 3 3 4 3 3 1 4 4	53
37 Haerul, SE	3 4 4 4 3 3 4 4 2 3 3 4 4 4 3 4 3 3 3 1 3 3	51
38 Nofianti, S.Pd.	4 3 4 3 3 3 4 3 2 3 4 4 4 4 3 4 3 3 3 1 3 3	51
39 Ria Riski Amalia, S. Pd.	4 4 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 4 4 4 4 3 4 3 1 3 4	53
40 Aswan, S. Pd.	4 4 2 3 4 3 3 4 3 4 4 3 3 3 4 3 4 4 4 1 4 4	55
41 Anastasia, S. Pd.	4 3 3 4 4 3 3 3 3 4 4 3 3 3 3 3 4 3 4 3 4 3	53
42 Karina Safitri, S. Pd.	3 4 2 4 3 3 3 4 2 3 4 4 3 3 3 3 3 3 4 3 2 3	50
43 Nurul Jannah, S. Pd.	3 3 3 3 4 3 4 4 2 3 3 4 3 4 3 4 3 4 3 3 3 3	53
44 Meldiono, Rante, S. Pd. K	3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 3 4 3 4 3 4 4 4 3 2 3 4	56
45 Gita Firanti Gauzyia, S. Pd.	4 4 3 3 3 4 3 3 3 4 4 4 2 4 3 3 3 3 3 2 4 4	52
46 I Wayan Rastawan, S. Pd. H	4 3 3 4 3 4 3 3 3 3 4 3 2 3 3 4 3 3 3 3 4 4	51
47 Rahul, S. Pd.	4 4 3 4 3 3 3 4 4 3 3 4 3 3 4 3 4 3 3 3 4 3	54
48 Ical Saputra, S.Pd.	3 4 3 4 4 3 4 4 4 4 3 4 3 4 3 3 4 3 3 4 3 3	56
49 Albert Fajar Pagalla, S. Pd.	3 3 4 3 4 3 4 3 4 4 3 4 3 4 3 3 3 3 3 4 3 4	55
50 Fadyatuti, SE	4 4 4 4 3 4 4 3 4 3 4 4 2 4 4 3 4 4 4 4 4 4	59
51 Wahyu Widyawati, S.Pd.	3 3 3 2 2 3 3 3 3 4 3 3 3 3 3 4 4 4 3 2 4 3	52

Profesionalisme Guru

No	Sampel	Pernyataan															jumlah	
		+	+	+	+	+	+	+	+	-	+	+	+	+	+			
1	A. Abdillah Thamrin, S. Si, M. Si	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	51
2	Drs. Sudirman	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	53
3	Dra. Naomi Deko	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	53
4	Drs. Sriyanto, M. Si	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	49
5	Saspa, SE, S. Pd	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	52
6	Siprianus Madu, S. Pd	4	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	54
7	Drs. Benyamin Parirak	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	56
8	Dra. Christina P.	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
9	Dra. Nurhayati	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	52
10	J. Rajjab, S. Pd	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	57
11	Kamaluddin, S. Pd	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	56
12	Drs. Made Jana, M.Pd.	4	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	51
13	Dra. Badriyah	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	49
14	Dra. Andi Nirwana	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	51
15	Sulaksono, S.Pd. M. Si	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	57
16	Johar arifin, S. Pd	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	57
17	Hardiana, S. S.	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	52
18	Sukisman, S. Ag.	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	50
19	Rizal Sultani, S.Pd.	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52
20	Syamsidar Landao, SE	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	54
21	Jaya Hartono, S. Pd.	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3	52
22	Hamsiah, S. Sos.	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	53
23	Ismail, S. Pd.	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	52
24	Fatmawaty, S. Si	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	53
25	Nurlaelah AS,S. Kom	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	52
26	Mirajuddin, S. Pd.	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	54
27	Halil, S. Ag	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	54
28	Edi Sulaksono, S.Pd.	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	56
29	Dewi Sherlynawati, S.Pd.	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	55

30 Ririn Wijayanti, S. Pd.	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
31 Anik Rahmawati, S.Pd.	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	56
32 Satriyah, S. P. d.l	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	56
33 Warsiyem, S. Pd.	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	51
34 Nicki Susanti, S.Pd.	2	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	50
35 Rika Damayanti, S. Pd.	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
36 Arip Wibowo, S. Pd.	3	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	4	52
37 Haerul, SE	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	4	50
38 Nofianti, S.Pd.	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	51
39 Ria Riski Amalia, S. Pd.	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	54
40 Aswan, S. Pd.	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	53
41 Anastasia, S. Pd.	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	54
42 Karina Safitri, S. Pd.	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	51
43 Nurul Jannah, S. Pd.	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	57
44 Meldiono, Rante, S. Pd. K	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	58
45 Gita Firanti Gauzyia, S. Pd.	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	57
46 I Wayan Rastawan, S. Pd. H	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	52
47 Rahul, S. Pd.	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	54
48 Ical Saputra, S.Pd.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	57
49 Albert Fajar Pagalla, S. Pd.	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	56
50 Fadyatuti, SE	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	57
51 Wahyu Widyawati, S.Pd.	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	53

no	Nama responden	SKOR X1	SKALA 100	SKOR X2	SKALA 100	SKOR Y	SKALA 100
		43	67	68	77	53	83
		51	80	76	86	53	83
		55	86	72	82	53	83
		61	95	71	81	49	77
		59	92	72	82	52	81
		56	88	74	84	54	84
		57	89	73	83	56	88
		57	89	73	83	50	78
		58	91	73	83	52	81
		56	88	72	82	57	89
		58	91	72	82	56	88
		53	83	75	85	51	80
		61	95	72	82	49	77
		58	91	74	84	51	80
		58	91	72	82	57	89
		57	89	70	80	57	89
		56	88	77	86	52	81
		58	91	76	86	50	78
		60	94	69	78	52	81
		58	91	72	82	54	84
		57	89	75	85	52	81

		60	94	73	83	53	83
		57	89	72	82	52	81
		57	89	72	82	53	83
		59	92	70	80	52	81
		59	92	74	84	54	84
		59	92	78	89	54	84
		59	92	78	89	56	88
		58	91	75	85	55	86
		49	77	72	82	52	81
		49	77	75	85	56	88
		58	91	73	83	56	88
		57	89	74	84	51	80
		59	91	74	84	50	78
		59	91	77	86	50	78
		59	91	73	83	52	81
		54	84	72	82	50	78
		53	83	71	81	51	80
		57	89	75	85	54	84
		58	91	75	85	53	83
		59	92	74	84	54	84
		52	81	69	78	51	80
		58	91	72	82	57	89
		58	91	78	89	58	91
		57	89	73	83	57	89

		58	91	72	82	52	81
		48	75	75	85	54	84
		54	84	77	86	57	89
		58	91	75	85	56	88
		58	91	82	93	57	89
		59	92	68	77	53	83

DATA NAMA GURU SMA NEGERI 2 LUWU UTARA

NO	Nama	L/P	NIK	NIP	NUPTK	Jenis	Status
1.	Fadyastuti	P	73240850087 70002	197708102010 012010	814275565721 0113	Guru Mapel	PNS
2.	Nicki Susanti	P	73220666069 00005	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
3.	Made Jana	L	73220622016 30001196301	196301221996 021002	145474164330 0012	Guru Mapel	PNS
4.	Sudirman	L	73220231126 20023	196212311987 7031223	256374064220 0733	Guru Mapel	PNS
5.	Gita Firanti Gauzya	P	73730266109 30001	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
6.	Nurhayati	P	73220671126 30087	196304071989 032011	873974164230 0032	Guru Mapel	PNS
7.	Arif Wibowo	L	73220607028 90005	-	-	Guru Mapel	Guru honor sekolah
8.	Rizal Sultani	L	73220627048 30001	198304272000 11010	275976166220 0042	Guru Mapel	PNS
9.	Sulaksono	L	73711410026 90008	196802101998 021003	254274664820 0022	Guru Mapel	PNS
10.	Sukisman	L	73220603097 10001	197109032007 011015	223574965320 0003	Guru Mapel	PNS
11.	Ismail	L	73220201058 10003	198105012009 011006	383375966420 0002	Guru Mapel	PNS
12.	Ical Saputra	L	73220607089 10003	-	-	Guru Mapel	Guru honor sekolah
13.	Nurul Jannah	P	73220669079 20002	-	-	Guru Mapel	Guru honor sekolah

14.	Hardiana	P	73220660017 00001	197001202006 042007	645274865030 0042	Guru Mapel	PNS
15.	Badriah	P	73220660046 50001	196504101997 022001	474274364430 0082	Guru Mapel	PNS
16.	Edi Suleksono	L	73220620058 00004	-	285275866020 0042	Guru Mapel	Guru honor sekolah
17.	Syamsidar Landao	L	73240454077 60002	197607142009 012003	104675465530 0053	Guru Mapel	PNS
18.	Sriyatno	L	73220631126 40037	196412311989 031229	656374264320 0653	Guru Mapel	PNS
19.	Naomi Deko	P	73220646126 00001	196012061987 032007	353873863930 0033	Guru Mapel	PNS
20.	Mirajuddin	L	73220205106 90003	196910052014 061001	733774765120 0023	Guru Mapel	PNS
21.	Jaya Hartono	L	73220623077 50001	197507232009 011001	605575365620 0003	Guru Mapel	PNS
22.	Anik Rhmawati	P	73220651109 00002	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
23.	Karina Svitri Syahrir	P	73226043019 20001	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
24.	Christina Pakiding	L	73220651106 20001	196210111989 032007	734374064130 0033	Guru Mapel	PNS
25.	Nofianti	P	73220655079 10002	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
26.	Meldiono Rante	L	73220614038 90001	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
27.	Siprianus Madu	L	73220631126 20032	196212311988 121008	856374064420 0143	Guru Mapel	PNS
28.	Nurlaela As	P	73220370058 00002	198005302010 02010	286275866022 0002	Guru Mapel	PNS
29.	Haerul	L	73220619028	-	155117596581	Guru Mapel	Guru Honor

			10001		20002		Sekolah
30.	Fatmawaty	P	73220670088 10088	198108302009 012002	216275966022 0003	Guru Mapel	PNS
31.	Kamaluddin	L	73220603076 80002	196807031993 011002	103574664920 0033	Guru Mapel	PNS
32.	Aswan	L	73220603059 10002	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
33.	Ria Riski Amalia	P	73220663109 20001	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
34.	Anastasia Yuniarti	P	73220647079 20005	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
35.	Johar Arifin	L	73220612087 00004	197008122005 021003	714474865002 00063	Guru Mapel	PNS
36.	I Wayan Rastawan	L	32750211109 10015	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
37.	Benyamin Parirak	L	73220631126 00034	196012311987 031208	656378639200 613	Guru Mapel	PNS
38.	Wahyu Widyawati	L	73221004401 820003	198291942999 012006	843676066130 0092	Guru Mapel	PNS
39.	Ririn Wijayanti	P	73220650058 70002	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
40.	Satriyah	P	73171455088 70001	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
41.	Halil	L	73220606096 90002	-	223874765120 0013	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
41.	Andi Nirwana	P	73220671263 0012	196697015201 4061001	256374164330 0693	Guru Mapel	PNS
42.	Warsiyem	P	73220643088 80001	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
43.	Dewi Sherlynawati	P	73220668118 80001	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah

44.	Rika Damayanti	P	73220645048 90001	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
45.	Hamsiah	P	73220671087 10001	197108312009 012001	216374965230 0023	Guru Mapel	PNS
46.	Baco Samsir	L	73220612087 00004	196903141998 031004	164674764920 0042	Kepala Sekolah	PNS
47.	Reski Handayani	P	73220641118 00004	-	-	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
48.	Sidik Ali	L	73220601017 50007	-	143375365720 002	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
49.	Mario Halley	L	73220620127 10002	-	155374965220 0003	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
50.	R. Rajjab	P	73220648116 40002	196411081987 032018	444074264220 0003	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah
51.	Jusmita Nurdianti	P	73220660028 10001	-	255275966030 0002	Guru Mapel	Guru Honor Sekolah

Data Validasi Angket Untuk Penelitian Motivasi Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s										
Validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
Validator 3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2
$\sum s$	6		6		6		6		6		6	
V	6		6		6		6		6		6	

Sumber: Data olahan hasil observasi

Data Validasi Angket Untuk Penelitian Kedisiplinan Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s										
Validator 1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
$\sum s$	9		9		9		9		9		9	
V	9		9		9		9		9		9	

Sumber: Data olahan hasil observasi

Data Validasi Angket Untuk Penelitian Profesionalisme Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	s										
Validator 1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
Validator 2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3
Validator 3	3	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2
$\sum s$	8		8		8		8		8		8	
V	8		8		8		8		8		8	

Sumber: Data olahan hasil observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax. 0471-325195 Kota Palopo
Email: ftik@iainpalopo.ac.id

Nomor : 105 /In.19/FTIK/HM. 01/07/2018 27 Juli 2018
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Bupati Luwu Utara
Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
di -
Masamba

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama : Anggun Setiawan
NIM : 15 0206 0008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VI (enam)
Tahun Akademik : 2017/2018
Alamat : -

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi SMA Negeri 2 Luwu Utara dengan judul: **"Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Profesionalisme Guru Di SMA Negeri 2 Luwu Utara"**. Untuk itu kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini kami ajukan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
Haruddin, M.Pd.I.
701030 199903 1 003



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XII KABUPATEN LUWU TIMUR DAN LUWU UTARA
Alamat Kantor : Jln. Dr. Sam Ratulangi Puncak Indah Malili, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur 92891

Malili, 18 Desember 2018

Nomor : 867/281-CD.Wil.XII.2/DISDIK
Lamp :-
Perihal : **Rekomendasi**

Kepada
Yth. **Kepala UPT SMAN 2 Iutra**
di _____
Tempat

Dengan hormat, menindaklanjuti Surat Dekan IAIN Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Nomor : 1205/In 19/ FTIK/HM. 17/12/2018, tanggal 17 Desember 2018, Perihal : **Permohonan surat Izin Penelitian**, maka Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wil. XII pada dasarnya menyetujui/ memberikan rekomendasi kepada:

Nama : Anggun Setiawan
Nim : 15.0206.0008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2017/2018

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi di UPT SMA Negeri 2 Luwu Utara, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan yang berlaku dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mendapat persetujuan dari Kepala UPT SMA Negeri 2 Luwu Utara;
2. Tidak mengganggu proses belajar mengajar di sekolah.

Demikian rekomendasi diberikan, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan
Wilayah XII,

Drs. MUHAMMAD ARAFAH, M.Pd
Pangkat : Pembina Tk.1
NIP. 19650105 198903 1 013

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan (sebagai laporan);
2. Peninggal.



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT. SMA NEGERI 2 LUWU UTARA

Jl. Pramuka Lr. 7 Sukamaju Kab. Luwu Utara ☎ (0473) 2311296 Kode Pos 92963 email : smanegeri1sukma@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No. : 422 /007 /UPT. SMAN.2/LUTRA/DISDIK

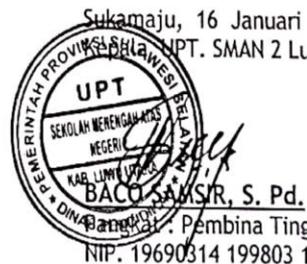
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT. SMA Negeri 2 Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

N a m a : ANGGUN SETIAWATI
NIM : 15 0206 0008
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Benar telah melaksanakan Penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Luwu Utara untuk kepentingan penulisan Skripsi dengan judul *"Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Profesionalisme Guru"*.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami berikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sukamaju, 16 Januari 2019
Kepala UPT. SMAN 2 Luwu Utara,





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggung jawabkan.

Nama : Anagun Setiawati
NIM : 15.0206 0008
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Jurusan : Tarbiyah
Alamat/ No. Hp : 085 240 115 853

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo,2019

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Muhaemin, MA.
NIP.19790203 200501 1 006



Dr. Hital Mahmud, M.M.
NIP 19571005 198303 1 024

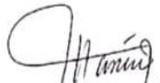
CATATAN
1. TAWID MASTA KARDUS
2. Permantap .

CATATAN HASIL KOREKSI SEMINAR HASIL

Nama : Anggun Setiawati
NIM : 15. 02.06.0008
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Hari/Tanggal : Kamis / 09 Mei 2019
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara"

- Sampul ~~disampul~~ diperbaiki
- Perbaiki semua Catatan / contoh yg ada di setiap
- Peneliti ke duluan yg relevan & buatlah tabel
- Konsisten dalam menulis " menulis / peneliti "
- Kata " litera " diganti
- Daftar pustaka & sumber data sesuai gaya

Pembimbing/Penguji, ↓


Dr. St. Marwiyah, M. Ag.
NIP. 196107111993032002

CATATAN HASIL KOREKSI UJIAN SKRIPSI

Nama : Anggun Setiawati
NIM : 15. 02.06.0008
Jurusan/Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam
Hari/Tanggal Ujian : Kamis / 26 Desember 2019
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara"

- 1) pd Halaman 41. Bahasan 6. terdapat pd
Buku ke 5 - 26. $S_{max} < F < 0,05$
Tolong cek tawar H₀.
- 2) pd Halaman 67. pd kesimpulan bahasan 4.
tawar pd. $X_{max} < 0,005$
Sebagai acuan. Untuk itu. kriteria
pd Halaman 40. tentang kriteria yg. ditetapkan.
- 3) Untuk deskripsi pd kesimpulan Hal 67
paragraf 1, 2, dan 3 sebaiknya di. Sebaiknya pd hal
Halaman 46, 50, dan 53.

Pembimbing/Penguji,

Dr. Nasaruddin M.P.,
NIP. 1969 1231 1995 1210 00

CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama : Anggun Setiawati
NIM : 15.02.06.0008
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan / Manajemen Pendidikan Islam
Hari/Tanggal Ujian :
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara"

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan
 2. Lulus Perbaikan dengan Konsultan
3. Lulus Perbaikan tanpa Konsultan
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : A. Materi Pokok
B. Metodologi Penelitian
C. Bahasa
 D. Teknik Penulisan

Lain-lain : A. Konsultan :
B. Jangka Waktu Perbaikan : 1 bulan

Palopo,
Penguji I,



Dr. Hj. ST. Marwiyah, M.Ag.
NIP 19610711 199303 2 002

CATATAN HASIL UJIAN SKRIPSI

Nama : Anggun Setiawati
NIM : 15.02.06.0008
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan / Manajemen Pendidikan Islam
Hari/Tanggal Ujian :
Judul Skripsi : "Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan terhadap Profesionalisme Guru di SMA Negeri 2 Luwu Utara"

Keputusan Sidang : 1. Lulus Tanpa Perbaikan
② Lulus Perbaikan dengan Konsultan
3. Lulus Perbaikan tanpa Konsultan
4. Tidak Lulus

Aspek Perbaikan : A. Materi Pokok
ⓑ. Metodologi Penelitian
C. Bahasa
D. Teknik Penulisan

Lain-lain : A. Konsultan :
B. Jangka Waktu Perbaikan : *Maksimal 1 Bulan*

Palopo,
Penguji II,

Drs. Nasaruddin, M.Si.
NIP

FOTO BERSAMA WAKIL KEPALA SEKOLAH DAN GURU SMA
NEGERI 2 LUWU UTARA

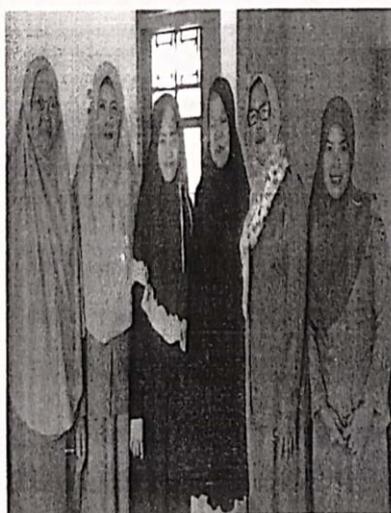
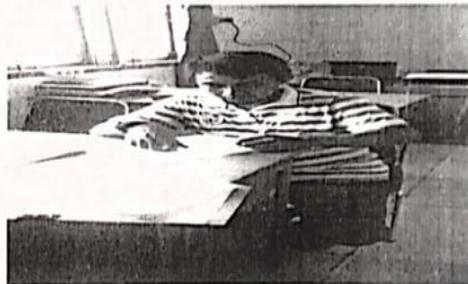
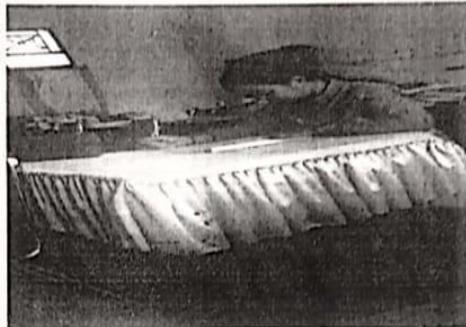
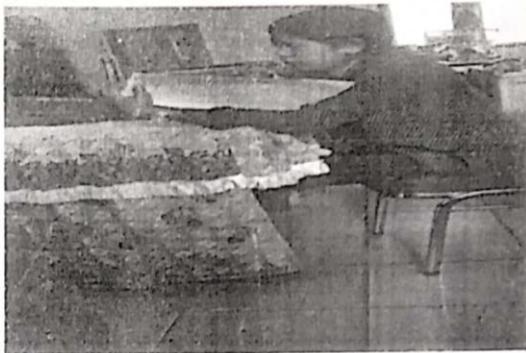


FOTO GURU PADA SAAT MENGISI ANGKET DI SMA NEGERI 2

LUWU UTARA





RIWAYAT HIDUP



Anggun Setiawati, lahir di Sidomakmur, Kecamatan Tanalili, Kabupaten Luwu Utara pada tanggal 02 juli 1997. Anak ke-tiga dari 3 bersaudara (Dari Keluarga Ayah dan Ibu) dan merupakan anak dari pasangan Katemin dan Sitti Roekah. Penulis menempuh pendidikan dasar pada tahun 2004 di SDN 201 Sidomakmur Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara dan tamat pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 1 Bone- Bone, Kecamatan Bone- Bone, Kabupaten Luwu Utara dan tamat pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Bone- Bone Kecamatan Bone-Bone Kabupaten Luwu Utara dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan mengambil Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan. Dan pada akhir studinya, penulis menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Terhadap Profesionalisme Guru Di Sma Negeri 2 Luwu Utara.** sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1). dengan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penulis mendapatkan Gelar Sarjana Pada Tahun 2019, Bulan Desember Tanggal 26 Hari Kamis pukul 09.00 WITA.